

**PENGARUH KONFORMITAS DAN KONTROL DIRI
TERHADAP AGRESIVITAS PADA SISWA
SMA NEGERI 2 MEDAN**

TESIS

OLEH

YULIA RAHMAYANTI SAID SIREGAR

NPM. 221804011



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH KONFORMITAS DAN KONTROL DIRI
TERHADAP AGRESIVITAS PADA SISWA
SMA NEGERI 2 MEDAN**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Psikologi
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area*



OLEH

YULIA RAHMAYANTI SAID SIREGAR

NPM. 221804011

PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)31/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Pada
Siswa Sma Negeri 2 Medan

Nama : Yulia Rahmayanti Said Siregar

NPM : 221804011

Menyetujui :

Pembimbing I



Prof. Hasanuddin, Ph.D

Pembimbing II



Prof. Dr. Nuraini, MS

Ketua Program Studi
Magister Psikologi



Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan , September 2024



Yulia Rahmayanti Said Siregar
221804011

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yulia Rahmayanti Said Siregar

NPM : 221804011

Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

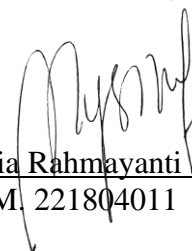
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Pada Siswa Sma Negeri 2 Medan**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 2024

Yang menyatakan



Yulia Rahmayanti Said Siregar
NPM, 221804011

ABSTRAK

Yulia Rahmayanti Said Siregar. *Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Pada Siswa SMA Negeri 2 Medan*. Magister Psikologi, Pascasarjana Universitas Medan Area, 2024.

Masalah kenakalan remaja telah menjadi salah satu masalah pokok yang dihadapi oleh sebagian besar masyarakat. Salah satu bentuk perilaku kenakalan yang sering muncul dikalangan remaja adalah agresivitas. Agresivitas adalah perilaku yang niatnya untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis untuk mengekspresikan perasaan negatif sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi agresivitas ialah konformitas dan kontrol diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh konformitas terhadap agresivitas, adanya pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas dan adanya pengaruh konformitas dan kontrol diri terhadap agresivitas. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Pengumpulan data dilakukan di SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Medan kelas X dan XI tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 858 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X dan XI yang ditentukan dengan cara screening dengan menggunakan data siswa yang masuk dalam catatan pengawasan guru BK yang ada di sekolah tersebut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 215 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan dominan berada di kategori sedang sebesar 66,98% (144 siswa), kontrol diri dominan berada di kategori sedang sebesar 70,23% (151 siswa), dan agresivitas mempunyai dominan berada di kategori sedang sebesar 66,05% (142 siswa). Berdasarkan Hasil analisis data menunjukkan ada pengaruh signifikan antara konformitas dan kontrol diri secara simultan terhadap agresivitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan yang ditunjukkan oleh koefisien $F = 46.195$ dengan $p < 0,05$ dengan adjusted R Square sebesar 30,4% sedangkan sisanya yaitu sebesar 69,6% ada variabel lain yang dapat memunculkan agresivitas.

Kata Kunci : Agresivitas, Konformitas, Kontrol Diri

ABSTRACT

Yulia Rahmayanti Said Siregar. *The Influence of Conformity and Self-Control on Aggressiveness in Students of SMA Negeri 2 Medan*. Master of Psychology, Postgraduate Program, Medan Area University, 2024.

The problem of juvenile delinquency has become one of the main problems faced by most people. One form of delinquent behavior that often appears among adolescents is aggressiveness. Aggression is behavior that is intended to hurt others either physically or psychologically to express negative feelings so that the desired goals can be achieved. There are several factors that influence aggressiveness, namely conformity and self-control. The purpose of this study was to determine the effect of conformity on aggressiveness, the effect of self-control on aggressiveness and the effect of conformity and self-control on aggressiveness. This study uses a quantitative approach with multiple regression analysis. Data collection was carried out at SMA Negeri 2 Medan in the 2023/2024 Academic Year. The population taken in this study were students of SMAN 2 Medan in grades X and XI in the 2023/2024 academic year totaling 858 students. The sample in this study was grades X and XI which were determined by screening using student data included in the supervision records of the BK teacher at the school. The sample used in this study was 215 people. The results of the study showed that conformity in students of SMA Negeri 2 Medan was predominantly in the moderate category of 66.98% (144 students), self-control was predominantly in the moderate category of 70.23% (151 students), and aggressiveness was predominantly in the moderate category of 66.05% (142 students). Based on the results of data analysis, there was a significant influence between conformity and self-control simultaneously on aggressiveness in students of SMA Negeri 2 Medan as indicated by the coefficient $F = 46.195$ with $p < 0.05$ with an adjusted R Square of 30.4% while the rest, which was 69.6%, there were other variables that could give rise to aggressiveness.

Keywords: Aggressiveness, Conformity, Self-Control

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wararahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis masih diberikan nikmat iman, nikmat kesehatan dan nikmat rezeki serta keluangan waktu untuk terus belajar dan membah ilmu pengetahuan. Shalawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri teladan bagi seluruh umat manusia. Penyelesaian tesis ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam memperoleh gelar magister psikologi pada program pascasarjana di Universitas Medan Area.

Sungguh anugrah dan kebahagiaan yang luar biasa bagi penulis dapat menyelesaikan sebuah tulisan yaitu tesis yang berjudul **“Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Pada Siswa SMA Negeri 2 Medan”**. Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak menemukan kendala dan tantangan yang penulis hadapi, namun itu semua tak lepas dari dukungan berbagai pihak yang selalu memotivasi, membantu, mengarahkan, serta mendoakan. Maka pada kesempatan ini penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuan moril, materi maupun doa dalam tesis ini hingga selesai. Segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, M.S. sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.

3. Ibu Dr. Suryani Hardjo. S.Psi, MA, Psikolog, sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Prof. Hasanuddin, Ph. D, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Prof. Dr. Nuraini, MS selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan, memberikan saran dan kritik yang membangun, serta memotivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan arahan, bimbingan dan ilmu yang bermanfaat khususnya dalam bidang psikologi.
6. Para Staf Pegawai Pascasarjana Magister Psikologi yang telah membantu dan memfasilitasi demi kelancaran proses penyelesaian tesis ini.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Medan, bapak Drs. Marsito, M.Si beserta guru BK SMA Negeri 2 Medan.
8. Terkhusus dan istimewa kepada ayahanda Muhammad Said Siregar dan Ibunda tersayang dan terkasih Ilda Susanti Sitorus yang dengan sabar dan penuh kasih sayang mendidik saya dan senantiasa memberikan doa, motivasi dan dukungan berupa moral dan materi dari awal semester yang tiada hentinya hingga saat ini.
9. Adik-adik tersayang Noveranza Habiyaniti Said Siregar dan Syifa Halimatusakdiah Said Siregar yang selalu membantu, menolong, memotivasi dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

10. Selanjutnya kepada para sahabat tersayang Almira Zain, Husna Nur Fikriyah Lubih, Nazira Natasha Lubis, Rizki Putri Sari Manik yang selalu membantu, menolong, menghibur dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Kakak-kakak seperjuangan Sarah Mafazah Daulay, S.Psi, Devi Eka Yulita br Tarigan S.Sos, Khairunnisa Situmorang S.Pd, Khairunnisa S.Psi, Zakiyatul Husna S.Pd, Zain Adawiyah S.Sos yang telah menemani hari-hari, membantu kelangsungan skripsi dan menyemangati disetiap kegalauan hingga tesis ini selesai.
12. Pihak-pihak lainnya yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu yang membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Semoga bantuan dan jasa baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tesis ini dan masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam memperkaya ilmu di bidang psikologi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkannya. Terimakasih.

Medan, 20 September 2024
Penulis

Yulia Rahmayanti Said Siregar
NPM. 221804011

DAFTAR ISI

ABSTRAK

i

ABSTRACT

ii

KATA PENGANTAR

iii

DAFTAR ISI

vi

DAFTAR GAMBAR

viii

DAFTAR TABEL

ix

DAFTAR LAMPIRAN

x

BAB I PENDAHULUAN

1

1. 1. Latar Belakang Masalah

1

1. 2. Rumusan Masalah

9

1. 3. Tujuan Penelitian

9

1. 4. Hipotesis Penelitian

10

1. 5. Manfaat Penelitian

10

1. 5. 1. Manfaat Teoritis

10

1. 5. 2. Manfaat Praktis

11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

13

2. 1. Agresivitas

13

2. 1. 1 Pengertian Agresivitas

13

2. 1. 2 Aspek-Aspek Agresivitas

14

2. 1. 3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Agresivitas

17

2. 1. 4 Dampak Agresivitas

19

2. 2. Konformitas

20

2. 2. 1	Pengertian Konformitas	20
2. 2. 2	Bentuk-Bentuk Konformitas	21
2. 2. 3	Faktor yang Mempengaruhi Konformitas	23
2. 2. 4	Aspek-Aspek Konformitas	27
2. 3.	Kontrol Diri	28
2. 3. 1.	Pengertian Kontrol Diri	28
2. 3. 2.	Aspek-Aspek Kontrol Diri	30
2. 3. 3.	Tujuan dan Fungsi Kontrol Diri	33
2. 3. 4.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri	35
2. 4.	Pengaruh Konformitas terhadap Agresivitas	37
2. 5.	Pengaruh Kontrol Diri terhadap Agresivitas	41
2. 6.	Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri terhadap Agresivitas	45
2. 7.	Kerangka Berpikir	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

50

3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian	50
3. 1. 1.	Tempat Penelitian	50
3. 1. 2.	Waktu Penelitian	50
3.2.	Bahan dan Alat	50
3.3.	Metode Penelitian	54
3. 3. 1.	Desain Penelitian	54
3. 3. 2.	Variabel Penelitian	55
3. 3. 3.	Teknik Analisis Data	57
3.4.	Populasi dan Sampel	60

- 3. 4. 1. Populasi
60
- 3. 4. 2. Sampel
61
- 3.5. Prosedur Kerja
62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

64

- 4.1 Orientasi Kancan Penelitian
64
 - 4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian
64
 - 4.1.2 Visi dan Misi
64
- 4.2 Persiapan Penelitian
65
 - 4.2.1 Persiapan Administrasi
65
 - 4.2.2 Persiapan Alat Ukur
66
 - 4.2.3 Uji Coba Alat Ukur
67
- 4.3 Pelaksanaan Penelitian
72
- 4.4 Hasil Analisis Data Penelitian
73
 - 4.4.1 Hasil Uji Asumsi Dasar
73
 - 4.4.2 Hasil Uji Hipotesis
76
 - 4.4.3 Deskriptif Subjek Penelitian
81
- 4.5 Pembahasan
86
 - 4.5.1 Pengaruh Konformitas Terhadap Agresivitas Pada Siswa SMA
86
 - 4.5.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Pada Siswa SMA
88
 - 4.5.3 Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Pada Siswa SMA
90

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

92

- 5.1 Simpulan
92

5.2 Saran
93

DAFTAR PUSTAKA
95

LAMPIRAN
98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

49



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Skala Likert	51
Tabel 3.2	<i>Blue print</i> Agresivitas	51
Tabel 3.3	Skor Skala Likert	52
Tabel 3.4	<i>Blue print</i> Konformitas	55
Tabel 3.5	Skor Skala Likert	53
Tabel 3.6	<i>Blue print</i> Kontrol Diri	54
Tabel 3.7	Jumlah Populasi	61
Tabel 4.1	Uji Validitas Skala Agresivitas	68
Tabel 4.2	Distribusi Penyebaran Aitem Skala Agresivitas Setelah Uji Coba	69
Tabel 4.3	Uji Validitas Skala Konformitas	70
Tabel 4.4	Distribusi Penyebaran Aitem Skala Agresivitas Setelah Uji Coba	70
Tabel 4.5	Uji Validitas Skala Kontrol Diri	71
Tabel 4.6	Distribusi Penyebaran Aitem Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba	72
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.8	Uji Linearitas Skala Agresivitas dan Konformitas	75

Tabel 4.9 Uji Linearitas Skala Agresivitas dan Kontrol Diri	75
Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	76
Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji t)	78
Tabel 4.12 Uji Simultan (Uji-F)	79
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi dan Persentase Analisis Data Deskriptif	81
Tabel 4.15 Sebaran Data Variabel	82
Tabel 4.16 Rumusan Kategorisasi	82
Tabel 4.17 Rumusan Kategorisasi Agresivitas	83
Tabel 4.18 Kategorisasi Berdasarkan Skala Agresivitas	83
Tabel 4.19 Rumusan Kategorisasi Konformitas	84
Tabel 4.20 Kategorisasi Berdasarkan Skala Konformitas	84
Tabel 4.21 Rumusan Kategorisasi Kontrol Diri	85
Tabel 4.22 Kategorisasi Berdasarkan Skala Kontrol Diri	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Blue Print Skala Agresivitas	99
Lampiran 2	Skala Agresivitas	102
Lampiran 3	Blue Print Konformitas	104
Lampiran 4	Skala Konformitas	106
Lampiran 5	Blue Print Kontrol Diri	108
Lampiran 6	Skala Kontrol Diri	110
Lampiran 7	Tabulasi Responden Skala Agresivitas	112
Lampiran 8	Tabulasi Responden Skala Konformitas	121
Lampiran 9	Tabulasi Responden Skala Kontrol Diri	127
Lampiran 10	Hasil Analisis Deskriptif	136
Lampiran 11	Uji Validitas	138
Lampiran 12	Uji Normalitas	142
Lampiran 13	Uji Linieritas	147
Lampiran 14	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	148

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya kecenderungan kekerasan diantara remaja telah menjadi perhatian besar, selama beberapa tahun terakhir ini, masalah kenakalan remaja telah menjadi salah satu masalah pokok yang dihadapi oleh sebagian besar masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di kota-kota besar (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2022). Menurut Fasilita (2012) mengatakan bahwa perilaku kenakalan remaja berubah tingkat dan polanya pada masa remaja dan masa dewasa awal. Pola kenakalan remaja yang pada awalnya hanya berupa perkelahian antar pelajar, saat ini semakin mengarah pada tindakan-tindakan yang tergolong sebagai tindak kriminalitas seperti tawuran, pencurian, pemerkosaan, penculikan, bahkan pembunuhan (Badan Pusat Statistik, 2020).

Masa remaja adalah suatu masa peralihan yang sering menimbulkan permasalahan. Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Menurut Alex Sobur dalam (Amita Diananda, 2018) masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Pada

masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental.

Menurut Hurlock dalam (Retno Handasah, 2018) Masa remaja merupakan masa yang identik atau cenderung banyak mengalami konflik, frustrasi dan tekanan-tekanan sosial lain, sehingga kemungkinan besar akan mudah bertindak agresif. Salah satu bentuk perilaku kenakalan yang sering muncul dikalangan remaja adalah kurang bisa mengontrol emosinya, dan mudah untuk mengungkapkan dengan kekesalan atau kemarahannya melalui perbuatan atau tindakan. Hal tersebut sering disebut sebagai agresivitas. Agresivitas yang terjadi di lingkungan sekolah sepertinya bisa dilakukan oleh siapapun baik sesama siswa sekolah berupa *bullying* yang melibatkan sesama siswa, guru terhadap siswa dan bahkan siswapun akhir-akhir ini justru lebih berani melakukan agresivitas terhadap guru-gurunya disekolah.

Agresivitas merupakan suatu perilaku atau kecenderungan perilaku yang bertujuan untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis (Buss & Perry, 1992; Baron & Byrne, 2004). Mereka yang frustrasi (merasa gagal mencapai tujuannya) adalah orang yang paling mudah melakukan tindakan agresi. Orang-orang yang frustrasi sering marah terhadap orang-orang yang dianggap sebagai penyebab atau perantara terjadinya rasa sakit. Disakiti atau dilukai perasaannya atau kepentingannya, itulah yang dijadikan alasan seseorang untuk bertindak agresif. Mereka frustrasi dengan apa yang terjadi, dan kemudian melakukan perilaku yang merugikan orang lain (Retno Handasah, 2018).

Menurut Buss dan Perry dalam (Retno Handasah, 2018), ada 4 jenis agresivitas, yaitu kemarahan, permusuhan, agresi verbal, dan agresi fisik. Agresi fisik dan verbal merupakan wujud agresi dalam bentuk perilaku. Sedangkan kemarahan dan permusuhan merupakan wujud agresi dalam bentuk sikap. Santrock (Retno Handasah, 2018) mengemukakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas seperti, identitas diri, kontrol diri, usia, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, kehidupan dalam keluarga, pengaruh teman sebaya, kelas sosial ekonomi serta kualitas tempat tinggal.

Atkinson (2005) mengatakan agresivitas adalah perilaku yang secara sengaja bermaksud melukai orang lain (secara fisik atau verbal) atau menghancurkan harta benda. Agresivitas sendiri sepertinya merupakan luapan dari kemarahan yang terjadi dalam diri individu yang termanifestasi menjadi sebuah tingkah laku negatif, diantaranya adalah ucapan kalimat-kalimat kasar yang meremehkan, merendahkan, menghina dan bahkan sampai pada tindakan menyakiti korban berupa pemukulan, menendang, baku hantam berupa perkelahian dan banyak lagi perlakuan-perlakuan yang tidak menyenangkan lainnya yang dilakukan oleh mereka yang menjadi pelaku dari agresivitas.

Buss dan Perry (dalam Bashori dan Hidayat, 2016) mengatakan bahwa ada empat aspek agresi, yaitu: (1) Agresi fisik, agresi yang dilakukan untuk melukai orang lain secara fisik. Hal ini termasuk memukul, menendang, menusuk, membakar, dan sebagainya. (2) Agresi verbal adalah agresi yang dilakukan untuk melukai orang lain secara

verbal. Bila seseorang mengumpat, membentak, berdebat, mengejek, dan sebagainya, orang itu dapat dikatakan sedang melakukan agresi verbal. (3) Kemarahan hanya berupa perasaan dan tidak mempunyai tujuan apapun. Contoh seseorang dapat dikatakan marah apabila dia sedang merasa frustrasi atau tersinggung. (4) Kebencian adalah sikap yang negatif terhadap orang lain karena penilaian sendiri yang negatif. Contohnya adalah seseorang curiga kepada orang lain karena orang lain tersebut baik dan lain sebagainya.

Banyak faktor yang mempengaruhi remaja melakukan agresivitas salah satunya adalah pengaruh teman sebaya atau konformitas. Siswa dalam pandangan ilmu psikologi dianggap sebagai seorang manusia yang pada saat ini berada dalam tahapan yang disebut sebagai remaja. Banyak ahli psikologi perkembangan berpendapat bahwa remaja, sebagaimana dipandang oleh teman sebaya merupakan aspek penting dalam kehidupan mereka. Sebagian besar mereka yang ada dalam tahapan remaja akan melakukan apapun dengan suka rela agar dapat diterima dalam suatu kelompok yang diinginkannya. Cara yang paling sering dan mudah dilakukan adalah dengan berperilaku mengikuti nilai dan aturan yang ada dan berlaku dilingkungan yang ada disekitarnya. Melakukan tindakan yang sesuai dengan nilai dan aturan kelompok, baik itu sesuai maupun tidak dengan nilai pribadinya, remaja akan memiliki kecenderungan untuk melakukan hal-hal yang disenangi oleh kelompoknya, inilah yang dinamakan dengan konformitas.

Baron (2005) menyebutkan konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Kecenderungan melakukan konformitas dengan teman sekelasnya merupakan salah satu cara remaja untuk bisa diterima dan nyaman bergaul dengan teman-teman yang ada dalam kelas tersebut, sehingga remaja merasa memiliki pola interaksi sosial yang baik.

Menurut Palinoan (2015), konformitas dapat memunculkan perilaku tertentu pada seseorang, perilaku tersebut dapat bersifat positif maupun negatif. Bersifat negatif biasanya berupa, memukul, penyerangan, melakukan pencurian, pengrusakan terhadap fasilitas umum, meminum minuman keras, merokok dan bermasalah dengan orang tua dan guru.

Palinoan (2015) mengatakan bahwa kuatnya pengaruh kelompok akan mempengaruhi perilaku dan sifat konformis pada diri remaja. Hal tersebut senada dengan Hurlock (2009) yang berpendapat bahwa konformitas terhadap standar kelompok terjadi karena adanya keinginan untuk diterima kelompok sosial. Semakin tinggi keinginan individu untuk diterima secara sosial maka semakin tinggi pula tingkat konformitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Medan, ditemukan bahwa banyak siswa yang melakukan agresivitas yang ditunjukkan dengan adanya perilaku seperti berkelahi dengan teman, menghina, memukul serta melakukan tawuran antar kelompok. Setelah dilakukan penelusuran oleh guru BK, siswa yang melakukan agresivitas merupakan siswa yang masuk kedalam kelompok

negatif yang ada disekolah. Pengaruh kelompok tersebut akan mempengaruhi perilaku siswa seperti ketika kelompok menuntut anggota kelompoknya melakukan hal yang sama di dalam kelompoknya sebagai wujud kesetiaan dan solidaritas terhadap kelompok pertemanannya.

Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa hasil penelitian yang terkait dengan pengaruh konformitas terhadap agresivitas: pada penelitian Nisha Amanda dan David Hizkia (2017) didapatkan hasil bahwa konformitas dengan agresivitas memiliki hubungan yang positif yang artinya adalah semakin tinggi konformitas, semakin tinggi pula tingkat agresivitas. Pada penelitian humaira lulu parantika (2021) didapatkan hasil bahwa Ada pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif dengan nilai $t = 3.086$ dengan nilai $sig = 0.003$ dengan persamaan garis regresi $Y = 43.125 = 0.352X$. Hal ini menunjukkan bahwa konformitas berpengaruh terhadap agresivitas.

Tinggi dan rendahnya agresivitas siswa juga berpengaruh terhadap kontrol diri siswa. Salah satu faktor yang turut menciptakan atau memunculkan agresivitas siswa adalah kontrol diri (*self control*). Menurut Guswani dan Kawuryan (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas mencakup kematangan emosi, kontrol diri (*self control*), religiusitas, kecerdasan emosi dan pengaruh media.

Kontrol diri atau kemampuan untuk mengendalikan emosi dan perilaku merupakan faktor penting dalam mencegah agresivitas. Namun, remaja seringkali masih dalam proses pengembangan kemampuan ini, yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengelola emosi dan impuls.

Kontrol diri dapat memainkan peran penting dalam menghubungkan konformitas dengan agresivitas. Kurangnya kontrol diri dapat memperkuat hubungan antara konformitas dengan agresivitas, karena individu yang kurang mampu mengendalikan diri cenderung lebih rentan terhadap pengaruh negatif dari teman sebaya dan lingkungan mereka. Kontrol diri merujuk pada kemampuan individu untuk mengatur dan mengendalikan perilaku, emosi, dan impuls mereka. Ini melibatkan kemampuan untuk menunda kepuasan jangka pendek demi mencapai tujuan jangka panjang, serta kemampuan untuk mengelola emosi dan impuls negatif. Kontrol diri merupakan faktor penting dalam menghindari tindakan agresivitas, karena individu yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan reaksi emosional mereka dan menahan diri dari bertindak dengan cara yang merugikan bagi diri sendiri atau orang lain.

Individu yang memiliki tingkat konformitas yang tinggi tetapi rendah dalam kontrol diri cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi untuk menunjukkan agresivitas. Ini bisa terjadi karena individu tersebut mungkin lebih rentan terhadap tekanan kelompok atau norma-norma yang membenarkan agresivitas, dan kurang mampu mengendalikan reaksi emosional atau impulsif mereka dalam situasi yang menantang. Di sisi lain, individu yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi mungkin lebih mampu menahan diri dari bertindak agresif, bahkan dalam situasi di mana ada tekanan konformitas yang tinggi. Kontrol diri yang baik dapat membantu individu untuk memproses informasi dengan lebih baik,

mengevaluasi konsekuensi dari agresivitas, dan mencari solusi yang lebih adaptif untuk menangani konflik atau frustrasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuni Atina (2022) tentang Pengaruh Kontrol Diri (*Self Control*) terhadap Tingkat Perilaku Agresif Siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi mengatakan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka perilaku agresif fisik akan menurun, selanjutnya semakin rendah kontrol diri maka perilaku agresif fisik akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Leilly Puji Rahayu (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif” menunjukkan bahwa ada terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku agresif pada remaja SMP Negeri 27 Samarinda.

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Rahmawati (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap agresivitas verbal pada Siswa SMKN 01 Lumajang” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap agresivitas verbal dengan $p=0,004$ ($p<0,05$) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Besaran pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap agresivitas verbal sebesar (0,048) atau 4,8%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Findi Dien Islamy (2016) judul penelitian “Agresivitas pada siswa SMKN 10 di Semarang ditinjau dari konformitas teman sebaya dan kontrol diri” menemukan

bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan agresivitas pada siswa SMKN 10 di Semarang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis terdorong untuk mengetahui **“Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Pada Siswa SMA Negeri 2 Medan”**.

1. 2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap agresivitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh konformitas dan kontrol diri terhadap agresivitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan?

1. 3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap agresivitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh konformitas dan kontrol diri terhadap agresivitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan.

1. 4. Hipotesis Penelitian

H.1: Terdapat pengaruh Konformitas (X1) terhadap Agresivitas (Y) pada siswa SMA Negeri 2 Medan

H.2 : Terdapat pengaruh Kontrol Diri (X2) terhadap Agresivitas (Y) pada siswa SMA Negeri 2 Medan

H.3: Terdapat pengaruh Konformitas (X1) dan Kontrol Diri (X2) terhadap Agresivitas (Y) pada siswa SMA Negeri 2 Medan

1. 5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. 5. 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi khasanah ilmu pengetahuan untuk dapat digunakan sebagai penunjang penelitian lebih lanjut serta memperkaya wawasan, khususnya dalam bidang pengetahuan ilmu psikologi yang mengkaji tentang konformitas, kontrol diri dan agresivitas.

Penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan dalam pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan serta memberikan panduan untuk merancang program atau intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kontrol diri serta konformitas yang positif dalam mengurangi agresivitas.

1. 5. 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat pada:

a. Bagi Siswa

Bagi siswa yang saat ini dikategorikan sebagai remaja penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh konformitas dan kontrol diri dengan agresivitas siswa disekolah sehingga remaja yang berstatus sebagai siswa disekolah dapat menemukan kelompok teman yang tepat sehingga dapat mengarahkannya pada hal yang berdampak positif bagi perkembangan minat bakat dan nilai-nilai moral yang baik.

b. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam menangani ataupun menghentikan agresivitas yang sering terjadi. Guru bimbingan dan konseling yang berada di sekolah menengah atas diharapkan mampu melihat pemicu atau faktor yang dapat memunculkan agresivitas di kalangan siswa dan memberikan bimbingan kepada pihak-pihak yang menjadi pemicu tindakan agresivitas tersebut.

c. Bagi Orang Tua

Para orang tua diharapkan mampu melihat bagaimana pengaruh konformitas dan kontrol diri terhadap agresivitas sehingga para orang tua mampu untuk melakukan antisipasi

terhadap kecenderungan adanya agresivitas pada anak dan mendidiknya dalam memilih pergaulan yang baik sehingga terhindar dari pengaruh lingkungan yang buruk serta memiliki kontrol diri yang baik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Agresivitas

2. 1. 1. Pengertian Agresivitas

Bush dan Perry (Hidayat & Khoiruddin, 2016) mengatakan bahwa agresivitas merupakan perilaku yang niatnya untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis untuk mengekspresikan perasaan negatif sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Agresivitas sering kali disebabkan oleh amarah, yang merupakan jembatan psikologis antara komponen perilaku dan komponen kognitif dalam agresivitas. Individu pada umumnya menjadi lebih agresif ketika sedang marah dibandingkan saat tidak marah (Buss dan Perry dalam Sentana & Intan, 2017).

Menurut Brigham (dalam Bashori dan Hidayat, 2016) agresivitas (*aggression*) merupakan suatu yang dimaksudkan untuk menyakiti seseorang atau lebih padahal orang tersebut tidak ingin disakiti, baik secara fisik maupun psikologis. Dengan kata lain agresivitas merupakan tingkah laku individu yang dimaksudkan untuk melukai atau mencelakakan individu yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut. Agresivitas juga adalah kemarahan perasaan yang meluap-luap dalam bentuk sewenang-wenang, ledakan-ledakan emosi, penyergapan, serbuan kekejaman, perbuatan-perbuatan yang menimbulkan penderitaan dan kesakitan, pengrusakan, dan tindakan permusuhan ditunjukkan kepada seseorang atau benda (dalam Apriyanti, 2015).

Buss dan Perry dalam (Noviadi & Budiningsih, 2018), mengatakan semakin tinggi agresivitas yang dimiliki individu, maka individu tersebut akan memiliki intensitas dan frekuensi berperilaku agresif yang tinggi, seperti lebih sering untuk menghujat, berkelahi, bermusuhan, dan juga marah. Sedangkan individu yang memiliki tingkat agresivitas rendah akan lebih jarang untuk berperilaku agresif. Eron dalam Setiowati,dkk (2017) mengatakan perilaku agresif merupakan tingkah laku kekerasan secara fisik maupun verbal yang merupakan tindakan anti sosial.

Berdasarkan beberapa definisi yang dipaparkan di atas maka dapat diketahui bahwa agresivitas merupakan perilaku yang niatnya untuk menyakiti seseorang atau lebih baik secara fisik maupun psikologis untuk mengekspresikan perasaan negatif sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. 1. 2. Aspek-Aspek Agresivitas

Berkowitz dan Harmon-Jones dalam (Retno Handasah, 2018) memberikan pembagian yang sangat sederhana terhadap agresivitas, yaitu agresivitas fisik dan agresivitas verbal. Agresivitas fisik merupakan tindakan dengan tujuan menyakiti orang lain seperti memukul atau menendang. Sedangkan agresivitas verbal merupakan pernyataan verbal yang bertujuan untuk menyakiti orang lain seperti umpatan, makian dan juga ancaman.

Buss dan Perry dalam (Leilly Puji Rahayu, 2018) mengatakan bahwa terdapat empat aspek-aspek agresivitas yaitu sebagai berikut:

- a. Agresi fisik, yaitu kecenderungan individu untuk melakukan serangan secara fisik sebagai ekspresi kemarahan. Bentuk perilaku agresif yang dilakukan dengan cara menyerang secara fisik, dengan tujuan melukai atau membahayakan orang lain. Perilaku agresif ini kasatmata karena ditandai dengan terjadinya kontak fisik antara agresor dan korbannya. Perbuatan tersebut dapat berupa menendang, meludahi, memukul dan sebagainya.
- b. Agresi verbal, yaitu kecenderungan untuk menyerang orang lain atau memberi stimulus yang merugikan dan menyakitkan orang tersebut secara verbal yaitu melalui kata-kata atau melakukan penolakan. Agresi verbal dapat berupa umpatan, hinaan, sindiran, fitnah, sarkasme, mengancam, ucapan kata-kata kotor dan kasar.
- c. Kemarahan, yaitu representasi emosi atau afektif berupa dorongan fisiologis sebagai tahap persiapan agresi. Suatu bentuk agresi tidak langsung (*Indirect Aggression*), yang berupa perasaan benci kepada orang lain maupun sesuatu hal karena seseorang tidak dapat mencapai tujuannya. Perasaan kecewa, gagal atau dikhianati dapat berubah menjadi kemarahan yang ditujukan tidak saja kepada objek yang menjadi penyebab, tetapi juga dapat melebar kepada pihak-pihak lain yang sebenarnya tidak secara langsung terkait. Perasaan demikian, meskipun tersimpan atau tertahan

di dalam hati, jika tidak dikelola dengan baik, dapat keluar dalam bentuk agresi verbal maupun fisik.

- d. Permusuhan, yaitu perasaan sakit hati dan merasakan ketidakadilan sebagai representasi dari proses berpikir atau kognitif. Permusuhan adalah suatu bentuk agresi yang tergolong ke dalam agresi *covert* (agresi yang tidak terlihat), yang mencakup kebencian (cemburu dan iri terhadap orang lain) dan kecurigaan (ketidakpercayaan dan kekhawatiran).

Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku agresif menurut Medinus dan Jhonson dalam (Dayakisni dan Hudaniah, 2006) yakni:

- a. Menyerang secara fisik
- b. Menyerang objek berupa benda mati maupun binatang
- c. Menyerang verbal
- d. Pelanggaran terhadap hak orang lain

Sedangkan Sears, dkk (2009) menyebutkan aspek-aspek yang dapat memunculkan agresivitas diantaranya, adalah:

- a. Adanya frustrasi dalam diri seseorang
- b. Ekspektasi pembalasan berupa motivasi balas dendam
- c. Kompetisi

Berdasarkan pemaparan diatas diketahui bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi agresivitas yakni menyerang secara fisik, menyerang secara verbal, munculnya kemarahan, timbulnya permusuhan, pelanggaran terhadap hak orang lain, adanya frustasi dalam diri serta ekpektasi pembalasan berupa motivasi balas dendam.

2. 1. 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas

Menurut Buss dan Perry (dalam Bashori dan Hidayat, 2016), mengatakan bahwa faktor penyebab agresivitas secara umum dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

a. Faktor Personal

Faktor personal meliputi karakter bawaan individu yang menentukan reaksi individu tersebut ketika menghadapi situasi tertentu. Seperti bagaimana individu merespon emosi yang dirasakan kedalam sebuah tindakan nyata.

b. Faktor Situasional.

Faktor situasional mencakup hal-hal yang terjadi di lingkungan yang juga mempengaruhi reaksi individu terhadap suatu peristiwa.

Santrock (Retno Handasah, 2018) mengemukakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas seperti, identitas diri, kontrol diri, usia, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, kehidupan dalam keluarga, pengaruh teman sebaya atau konformitas, kelas sosial ekonomi dan kualitas tempat tinggal.

Faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya agresivitas menurut Firdaus, dkk dalam (Nur Azizah Jamal dan Rini Sugiarti, 2021) diantaranya yaitu: perhatian yang kurang diperoleh dari orang tua, masih dalam tahap perkembangan, pengaruh teman sebaya, adanya proses imitasi dari perilaku teman, keluarga yang kurang harmonis, solidaritas yang tinggi dalam berteman, perasaan salah paham antar teman, konflik internal keluarga, munculnya perasaan tersinggung, emosi, jengkel, sakit hati,

keinginan untuk menjaga harga diri, keinginan untuk coba-coba, munculnya keinginan untuk meluapkan emosi, pergaulan salah, kurang senang melihat orang lain yang memiliki sikap sombong dan angkuh, kurangnya pembinaan dari orang tua.

Menurut Wiyani dalam (Leilly Puji Rahayu, 2018) menjelaskan ada dua faktor penyebab anak berperilaku agresif, yaitu:

a. Faktor Biologis

Ada dua hal yang termasuk dalam faktor biologis, yaitu:

- 1) Faktor Keturunan, Anak berperilaku agresif karena memang dahulu ayah atau ibunya juga memiliki riwayat berperilaku agresif.
- 2) Faktor Bentuk atau Anatomi Tubuh, Misalnya saja, anak yang memiliki badan tinggi-besar merasa dirinya lebih unggul (superior) dari anak lainnya. Hal ini menjadikannya memiliki akses untuk menindas ataupun berbuat merugikan anak yang tergolong lemah.

b. Faktor Lingkungan

Anak hidup berinteraksi dengan anak lainnya di lingkungan yang berbeda-beda, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Masing-masing lingkungan tersebut selain dapat memberikan pengaruh positif juga dapat memberikan pengaruh yang negatif dan dapat memunculkan perilaku agresif.

Dari pemaparan ahli diatas disimpulkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi agresivitas adalah yakni faktor internal, yakni faktor keturunan, bentuk dan anatomi tubuh, karakter bawaan individu, serta kontrol diri. Faktor eksternal yakni, faktor pengaruh teman sebaya atau konformitas, hubungan keluarga, lingkungan sekolah serta masyarakat.

2. 1. 4. Dampak Agresivitas

Anantasari (2006), mengemukakan beberapa hal dampak agresivitas bagi korban, diantaranya adalah:

- a. Perasaan tidak berdaya
- b. Kemarahan setelah menjadi korban perilaku agresif
- c. Perasaan bahwa diri sendiri mengalami kerusakan permanen
- d. Ketidakmampuan mempercayai orang lain dan ketidakmampuan menggalang relasi dekat dengan orang lain
- e. Keterpakuan pada pikiran tentang tindakan agresif atau kriminal
- f. Hilangnya keyakinan bahwa dunia dapat berada dalam tatanan yang adil (Fitrianisa, 2018)

Selain itu, Anantasari (2006), mengemukakan beberapa hal dampak agresivitas bagi pelaku, diantaranya adalah:

- a. Ketergantungan pada perilaku, ketika banyak hal diperoleh lewat perilaku agresif (penghargaan, kesenangan, dan sebagainya) seseorang akan cenderung terus menerus melakukan perilaku ini dalam hidupnya.

- b. Menjadi perilaku fondasi, ketika banyak yang melakukan perilaku agresivitas pada masa kanak-kanak sebenarnya dapat menjadi fondasi bagi dirinya untuk melakukan berbagai perilaku agresif dimasa mendatang.
- c. Menjadi model yang buruk, dilakukan perilaku agresif oleh seseorang ternyata memiliki dampak sosial, yang paling jelas adalah ketika perilaku ini menjadi model perilaku ideal yang kemudian ditiru oleh banyak orang akan menjadi model yang buruk untuk pertemanan, pergaulan yang ada disekelilingnya (Fitrianisa, 2018).

2. 2. Konformitas

2. 2. 1 Pengertian Konformitas

Baron & Byrne (Khairati et al., 2022) menyatakan bahwa konformitas adalah suatu bentuk pengaruh sosial di mana seseorang menyesuaikan perilaku atau sikapnya terhadap aturan sosial kelompok tertentu. Keterikatan kelompok meningkat dengan peningkatan frekuensi komunikasi antar anggota, kemudian perilaku adaptif mengikuti, yaitu upaya remaja untuk berperilaku sesuai dengan kelompok sehingga kelompok menerima mereka dan berinteraksi dengan mereka (Nurani, 2018).

Konformitas merupakan suatu perubahan sikap, perilaku atau kepercayaan seseorang agar sesuai dengan norma kelompok atau norma sosial sebagai akibat tekanan kelompok yang nyata

atau dibayangkan (Melinda, dalam (Faisal Rahman, 2020)). Menurut Asch dalam (Ahmad Qomarudin, 2021) orang cenderung melakukan konformitas, mengikuti penilaian orang lain, di tengah tekanan kelompok dan jika individu berbeda dalam penilaian maupun tindakan dengan orang banyak, maka individu tersebut cenderung akan mengubah dan mengikuti norma yang di kemukakkan oleh kebanyakan orang.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa konformitas merupakan perubahan perilaku individu agar sesuai dengan norma sosial/ kelompok agar individu dapat diterima di dalam kelompok. Terjadinya konformitas karena adanya individu mengadopsi sikap dan perilaku orang lain atau dengan kata lain disebut penyesuaian diri dengan kelompok atau masyarakat dengan cara menaati norma dan nilai-nilai yang berlaku di dalam kelompok agar di pandang tidak berbeda. Konformitas biasanya disebabkan oleh besarnya keinginan untuk menjaga harmonisasi dan penerimaan sosial dalam kelompok.

2. 2. 2 Bentuk-Bentuk Konformitas

Myers (2012) menjelaskan bahwa bentuk konformitas dapat dibagi menjadi dua:

1. Pemenuhan (Compliance)

Compliance merupakan bentuk konformitas yang dilakukan individu dengan cara ketika di luar mengikuti apa yang dilakukan

kelompok sementara di dalam tidak menyetujui hal tersebut. Jika pemenuhan yang dilakukan adalah perintah yang tegas, maka disebut dengan kepatuhan. Menurut Myers (2012) seseorang melakukan bentuk konformitas ini terhadap suatu kelompok karena agar diterima dan menghindar dari penolakan. *Compliance* terjadi ketika individu melakukan konformitas untuk memenuhi harapan dari orang lain dengan tujuan agar diterima dan menghindar dari penolakan. Konformitas berdasarkan pada keinginan seseorang untuk memenuhi harapan dari orang lain dan untuk mendapatkan penerimaan dari orang lain disebut dengan pengaruh normatif (*normative influence*).

2. Penerimaan (*Acceptance*)

Acceptance merupakan bentuk konformitas yang dilakukan individu dengan cara meyakini dan juga melakukan atau bertindak sesuai dengan yang diinginkan oleh tekanan sosial. Menurut Myers (2012) seseorang akan cenderung melakukan *acceptance* karena untuk mendapatkan informasi penting yang diperlukannya. Hal ini muncul karena adanya keinginan kita untuk menjadi benar. *Acceptance* terjadi ketika individu percaya bahwa pendapat atau perilaku kelompok adalah benar, konformitas ini dapat terjadi karena kelompok menyediakan informasi yang dibutuhkan individu atau disebut dengan pengaruh informasional (*informal influence*).

2. 2. 3. Faktor Yang Mempengaruhi Konformitas

Menurut Baron & Byrne (2005) selain menyebutkan faktor yang mempengaruhi konformitas, juga menyebutkan adanya dasar-dasar konformitas, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Sosial Normatif

Pengaruh sosial yang didasarkan pada keinginan untuk individu untuk disukai atau diterima oleh orang lain. Salah satu alasan penting mengapa kita melakukan konformitas adalah belajar bahwa dengan melakukannya bisa membantu untuk mendapatkan persetujuan dan dan penerimaan yang kita dambakan. Sumber konformitas ini dikenal sebagai pengaruh sosial normatif (*normative social influence*), karena pengaruh sosial ini meliputi perubahan tingkah laku untuk memenuhi harapan orang lain.

2. Pengaruh Sosial Informasional

Pengaruh sosial yang didasarkan pada keinginan individu untuk menjadi benar, untuk memiliki persepsi yang tepat mengenai dunia sosial. Ketergantungan terhadap orang lain, pada gilirannya, sering kali menjadi sumber yang kuat atas kecenderungan untuk melakukan konformitas. Tindakan dan opini orang lain menegaskan kenyataan sosial bagi kita, dan kita menggunakan semuanya itu sebagai pedoman bagi tindakan dan opini kita sendiri.

3. Konsekuensi Kognitif dari Mengikuti Kelompok

Salah satu kemungkinan efek melibatkan kecenderungan untuk mengubah persepsi terhadap situasi sehingga konformitas tampak sungguh- sungguh dapat dibenarkan.

Sedangkan menurut Myers (2012) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi konformitas, yaitu:

- 1) Ukuran kelompok, semakin besar jumlah anggota kelompok, semakin besar pula pengaruhnya terhadap individu.
- 2) Keseragaman suara, dalam suatu hal harus dicapai keseragaman suara, satu orang atau minoritas yang suaranya paling berbeda tidak dapat bertahan lama. Mereka merasa tidak enak dan tertekan sehingga akhirnya mereka menyerah pada pendapat kelompok mayoritas.
- 3) Kohesif merupakan perasaan yang dimiliki oleh anggota dari kelompok dimana mereka merasa ada ketertarikan dengan kelompok. Semakin seseorang memiliki kohesif dengan kelompoknya maka semakin besar pengaruhnya dari kelompok pada individu tersebut.
- 4) Status dalam sebuah kelompok bila seseorang memiliki status yang tinggi cenderung memiliki

pengaruh yang lebih besar, sedangkan orang yang memiliki status yang rendah cenderung untuk mengikuti pengaruh yang ada.

- 5) Respons umum ketika seseorang diminta untuk menjawab secara langsung pertanyaan di hadapan publik, individu cenderung akan lebih konform daripada individu tersebut diminta untuk menjawab dalam bentuk tulisan.
- 6) Komitmen sebelumnya, seseorang yang sudah memutuskan untuk memiliki pendirian sendiri, akan cenderung mengubah pendiriannya di saat individu tersebut dipertunjukkan pada adanya aspek tekanan sosial.

Menurut Taylor, et al (2009) menyebutkan ada empat faktor yang mempengaruhi konformitas, yaitu:

- 1) Rasa takut terhadap Celaan Sosial

Alasan utama konformitas adalah demi memperoleh persetujuan, atau menghindari celaan kelompok. Misal, salah satu alasan mengapa tidak mengenakan pakaian bergaya Hawai ke tempat ibadah karena semua umat yang hadir akan melihat dengan rasa tidak senang.

- 2) Rasa takut terhadap Penyimpangan

Rasa takut dipandang sebagai individu yang menyimpang merupakan faktor dasar hampir dalam semua

situasi sosial. Setiap individu menduduki suatu posisi dan individu menyadari bahwa posisi itu tidak tepat. Berarti individu telah menyimpang dalam pikirannya sendiri yang membuatnya merasa gelisah dan emosi terkadang menjadi tidak terkontrol. Individu cenderung melakukan suatu hal yang sesuai dengan nilai-nilai kelompok tersebut tanpa memikirkan akibatnya nanti.

3) Kekompakan Kelompok

Kekompakan yang tinggi menimbulkan konformitas yang semakin tinggi. Alasan utamanya adalah bahwa bila orang merasa dekat dengan anggota kelompok yang lain, akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui dan semakin menyakitkan bila mereka mencela.

4) Keterikatan pada Penilaian Bebas

Keterikatan sebagai kekuatan total yang membuat seseorang mengalami kesulitan untuk melepaskan suatu pendapat. Orang yang secara terbuka dan bersungguh-sungguh terikat suatu penilaian bebas akan lebih enggan menyesuaikan diri terhadap penilaian kelompok yang berlawanan.

Berdasarkan para ahli diatas amaka dapat disimpulkan faktor penyebab konformitas yaitu: (1) pengaruh sosial normative-informatif, (2) ukuran kelompok, (3) keseragaman suara, (4) kohesif, (5) kekompakan, (6) rasa takut terdapa

celaan sosial.

2. 2. 4 Aspek-Aspek Konformitas

Menurut Baron dan Byrne (2005) membagi konformitas kedalam dua aspek, yaitu: (1) aspek normatif, aspek ini mengungkapkan adanya perbedaan atau penyesuaian persepsi, keyakinan, maupun tindakan individu sebagai akibat dari pemenuhan penghargaan positif kelompok agar memperoleh persetujuan, disukai dan terhindar dari penolakan; (2) aspek informatif, aspek ini mengungkapkan adanya perubahan atau penyesuaian persepsi, keyakinan maupun perilaku individu sebagai akibat adanya kepercayaan terhadap informasi yang dianggap bermanfaat yang berasal dari kelompok.

Sedangkan menurut Taylor, et al (2009) membagi aspek-aspek konformitas menjadi lima bagian yaitu:

1. Peniruan, yaitu keinginan individu untuk sama dengan orang lain baik secara terbuka atau ada tekanan (nyata atau dibayangkan) menyebabkan konformitas.
2. Penyesuaian, yaitu keinginan individu untuk dapat diterima orang lain menyebabkan individu bersikap konformitas terhadap orang lain. Individu biasanya melakukan penyesuaian pada norma yang ada pada kelompok.
3. Kepercayaan, semakin besar keyakinan individu pada informasi yang benar dari orang lain semakin meningkat ketepatan informasi yang memilih conform terhadap orang lain.

4. Kesepakatan, sesuatu yang sudah menjadi keputusan bersama menjadikan kekuatan sosial yang mampu menimbulkan konformitas.
5. Ketaatan, respon yang timbul sebagai akibat dari kesetiaan atau ketertundukan individu atas otoritas tertentu, sehingga otoritas dapat membuat orang menjadi conform terhadap hal-hal yang disampaikan

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka indikator konformitas meliputi kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan. Maka dari itu, peneliti berpendapat bahwa indikator-indikator yang terkandung dalam konformitas, yaitu (1) kedekatan dan kelekatan dengan anggota kelompok, (2) kesepakatan atau kesamaan pendapat antar anggota kelompok, (3) ketaatan untuk melakukan tindakan.

2. 3. Kontrol Diri

2. 3. 1. Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri menurut Khasanah (2009) sebagai kemampuan seseorang melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu dengan mendisiplinkan kemauan atau dorongandorongan dalam diri seseorang, serta menahan diri dengan sadar untuk bertindak guna mencapai hasil dan tujuan sesuai yang diinginkan.

Chaplin (2005) berpendapat bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri dan kemampuan untuk menekan atau merintangangi impuls-impuls atau tingkah laku impulsif. Sedangkan Lazarus (2007) menjelaskan

bahwa kontrol diri menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitifnya untuk menyatakan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti apa yang dikehendaki.

Gufon dan Risnawati (2014) mengartikan kontrol diri sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna, yaitu melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Semakin tinggi kontrol diri semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku. Yuhana (2012) *self control* sebagai kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan untuk menekan, merintangai impuls-impuls atau tingkah laku impulsif. Di mana self control ini penting untuk dikembangkan karena individu tidak hidup sendiri melainkan bagian dari kelompok masyarakat. Individu mampu mengontrol diri berarti individu memiliki *self control*.

Menurut Reigina, dkk (2015) kontrol diri menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatakan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagai mana yang diinginkan. Seseorang yang memiliki control diri yang rendah sering mengalami kesulitan menentukan konsekuensi atas tindakan mereka. Seseorang yang memiliki selft control tinggi sangat

memperhatikan cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi.

Dari beberapa pendapat di atas bisa di simpulkan bahwa kontrol diri merupakan pengendalian diri terhadap lingkungan maupun keinginan kognitifnya. individu dalam melakukan suatu tindakan sebaiknya sudah memiliki rencana terlebih dahulu, sehingga individu tersebut mampu mengontrol dirinya. Siswi yang mampu mengontrol perilaku diharapkan akan mampu mengendalikan perilakunya dalam segala hal, melalui aktivitas atau kegiatan-kegiatan tertentu agar tidak mengarah pada perilaku yang sia-sia dan hanya membuang-buang waktu. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi ia akan lebih dapat mengontrol dirinya dari keinginan yang berlebihan, begitu juga sebaliknya apabila kontrol diri rendah ia akan kurang mampu menahan keinginannya yang berlebihan.

2. 3. 2. Aspek-Aspek Kontrol Diri

Averill dalam Ghufro dan Risnawita (2012) menyebutkan, terdapat tiga aspek kontrol diri, yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*), hal tersebut dapat diamati sebagai berikut:

a. Kontrol perilaku (*behavior control*)

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respons yang dapat secara langsung memengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal. Kemampuan mengatur stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus, menempatkan tenggang waktu diantara rangkaian stimulus sebelum waktunya berakhir, dan membatasi intensitasnya.

b. Kontrol Kognitif (*cognitif control*)

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan.

Aspek ini terdiri atas dua komponen, yaitu memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*). Dengan informasi yang dimiliki oleh individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Melakukan penilaian berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memerhatikan segi-segi positif secara subjektif.

c. Mengontrol keputusan (*decesional control*)

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi, baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Menurut Fadhillah (2013) aspek lain yang terdapat dalam pengendalian diriseseorang meliputi kendali emosi, fikiran dan fisik, sebagai berikut:

a. Kendali emosi

Seseorang dengan kendali emosi yang baik, cenderung akan memiliki kendali fikiran dan fisik yang baik pula.

b. Kendali fikiran

Jika belum apa-apasudah berfikir gagal, maka semua tindakan akan mengarah pada terjadinya kegagalan. Jika berfikir suatu pekerjaan tidak mungkin dilakukan, maka akan berhenti berfikir untuk mencari solusi.

c. Kendali fisik

Kondisi badan yang fisik merupakan salah satu faktor dalam menunjukkan kemampuan kita berfungsi dengan optimal.

Menurut pendapat beberapa pendapat di atas terdapat aspek yang dimiliki oleh individu dalam mengenalkan diri mereka. Individu yang mampu mengendalikan diri adalah mereka yang dapat mengelola dengan baik informasi yang diperoleh, mengendalikan perilaku, mengantisipasi suatu peristiwa, menafsirkan suatu peristiwa dan mengambil sebuah keputusan yang tepat.

2. 3. 3 Tujuan dan Fungsi Kontrol Diri

Pembentukan Kontrol Diri sudah diawali sejak masa kanak-kanak, dalam hal ini orang tua menjadi pembentuk *self control* pada anak. Cara orang tua menegakkan kedisiplinan pada anak, cara orang tua merespon kenakalan anak, cara orang tua merespon gaya berkomunikasi anak, cara orang tua merespon kemarahan pada anak (penuh emosi atau mampu menahan diri) merupakan awal anak belajar apa yang dilihat maupun dialami pada anak untuk menerapkan *self control* pada diri anak. Dari berbagai kejadian ada anak yang pengendalian dirinya rendah, adapula yang pengendalian dirinya tinggi, sehingga anak dapat belajar dari kejadian-kejadian yang pernah dialaminya, dan anak dapat belajar dari semua itu bagaimana efek dari kejadian itu sehingga anak lebih mampu mengendalikan dirinya di kemudian hari.

Surya dalam Sriyanti (2012) fungsi *self control* adalah mengatur kekuatan dorongan menjadi inti tingat kesanggupan, keinginan, keyakinan, keberanian, dan emosi yang ada dalam diri seseorang.berbagai pelanggaran yang muncul karena rendanya *self control*, sekaligus bersumber dari sikap- sikap orang tua yang salah.

Messina dalam Sriyanti (2015) mengemukakan fungsi dari *self control* seperti di bawah ini:

- a. Membatasi perhatian kepada individu oranglain.
- b. Membatasi keinginan untuk mengendalikan orang lain di lingkungannya.
- c. Membatasi untuk bertingkah laku negatif.
- d. Membantu memenuhi kehidupan secara seimbang.

Dari beberapa pendapat di atas bahwa fungsi dari *self control* ialah untuk membatasi keinginan yang di luar kebutuhan atau berlebihan dari kebutuhan sehari-hari agar tidak terjadinya pemborosan khususnya dari kalangan remaja yang sangat rentan terikut dari lingkungan sekitar, sebagaimana Reigina (2015) *self control* menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagaimana yang di inginkan.

2. 3. 4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri

Ghufron & Risnawati dalam Marsela & Supriatna (2019) membagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri menjadi 2 (dua), yaitu :

- a. Faktor Internal, yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia dan kematangan. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol dirinya, individu yang matang secara psikologis juga akan mampu mengontrol perilakunya karena telah mampu mempertimbangkan mana hal yang baik dan yang tidak baik bagi dirinya.
- b. Faktor Eksternal ini di antaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang.

Lebih lanjut faktor kontrol diri menurut Baumeister & Boden dalam Marsela & Supriatna (2019) adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua, hubungan dengan orang tua memberikan bukti bahwa ternyata orang tua mempengaruhi kontrol diri anak-anaknya. Pada orang tua yang mendidik anak-anaknya dengan keras dan otoriter akan menyebabkan anak-anaknya kurang dapat mengendalikan diri serta kurang peka terhadap peristiwa yang dihadapi. Sebaiknya orang tua sejak dini sudah mengajari anak untuk mandiri memberikan kesempatan untuk menentukan keputusannya sendiri, maka anak-anak akan lebih mempunyai kontrol diri yang baik.
- b. Faktor budaya, setiap individu yang berada dalam suatu lingkungan akan terkait budaya di lingkungan tersebut. Setiap lingkungan akan mempunyai budaya yang berbedabeda dengan budaya dari lingkungan lain. Hal demikian mempengaruhi kontrol diri seseorang sebagai anggota lingkungan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi kontrol diri tidak lain dari faktor usia seseorang, kematangan dan dapat di faktori oleh keluarga. Individu yang mempunyai kontrol diri yang baik dapat mengatur perilaku, kognisi dan memilih tindakan secara positif. Seseorang mampu memprioritaskan segala sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya serta dapat mengendalikan diri serta pikirannya untuk tidak melakukan hal- hal yang merugikan.

Berhasilnya kontrol diri dipengaruhi tiga faktor dasar yaitu:

- a. Memilih dengan tidaktergesa-gesa.
- b. Memilih diantara dua perilaku yang bertentangan, yang memberikan kepuasan seketika dan yang lain memberikan reward jangka panjang.
- c. Memanipulasi stimulus dengan tujuan membuat sebuah perilaku menjadi tidak mungkin dan perilaku yang lain memungkinkan.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa berhasilnya kontrol diri dengan adanya kontrol diri untuk mencapai kesabaran, memilih dengan penilaian dari keadaan yang sedang dialami.

2. 4. Pengaruh Konformitas Terhadap Agresivitas

Salah satu faktor yang mempengaruhi agresivitas adalah konformitas (Santrock dalam (Retno Handasah, 2018)). Konformitas merupakan suatu perubahan sikap, perilaku atau kepercayaan seseorang agar sesuai dengan norma kelompok atau norma sosial sebagai akibat

tekanan kelompok yang nyata atau dibayangkan (Melinda, dalam (Faisal Rahman, 2020)).

Baron & Byrne (Khairati et al., 2022) menyatakan bahwa konformitas adalah suatu bentuk pengaruh sosial di mana seseorang menyesuaikan perilaku atau sikapnya terhadap aturan sosial kelompok tertentu. Keterikatan kelompok meningkat dengan peningkatan frekuensi komunikasi antar anggota, kemudian perilaku adaptif mengikuti, yaitu upaya remaja untuk berperilaku sesuai dengan kelompok sehingga kelompok menerima mereka dan berinteraksi dengan mereka (Nurani, 2018).

Konformitas dapat menjadi pendorong untuk melakukan agresivitas. Ketika seseorang merasa tekanan dari kelompok atau masyarakat untuk mengikuti norma-norma yang mendukung agresivitas, mereka mungkin cenderung menyesuaikan perilaku mereka dengan norma tersebut. Misalnya, dalam kelompok yang membenarkan kekerasan sebagai cara untuk menyelesaikan konflik, individu yang mengalami tekanan untuk konformitas mungkin lebih mungkin untuk menunjukkan agresivitas.

Individu mungkin merasa tekanan dari kelompok mereka untuk mengikuti norma-norma agresif. Jika anggota kelompok secara konsisten menunjukkan perilaku agresif dan mengharapkan anggota lainnya untuk berperilaku serupa, individu yang merasa terisolasi atau dikecualikan dari kelompok dapat merasa perlu untuk menyesuaikan perilaku mereka dengan norma tersebut agar diterima.

Ketika norma kelompok mendorong perilaku agresif, individu yang ingin diterima dalam kelompok tersebut mungkin merasa perlu untuk menyesuaikan perilaku mereka. Ini dapat menyebabkan peningkatan tingkat agresivitas, terutama jika individu tersebut merasa bahwa perilaku agresif adalah cara untuk mendapatkan status atau pengakuan dalam kelompok.

Tekanan dari teman sebaya juga dapat berkontribusi pada perilaku agresif. Dalam situasi di mana individu merasa bahwa mereka harus menunjukkan agresivitas untuk tidak dianggap lemah atau untuk mendapatkan penerimaan, mereka mungkin lebih cenderung untuk terlibat dalam perilaku agresif.

Serta lingkungan sosial yang mendukung perilaku agresif, seperti lingkungan yang sering terlibat dalam konflik atau kekerasan, dapat memperkuat konformitas terhadap perilaku agresif. Individu yang tumbuh dalam lingkungan seperti ini mungkin lebih cenderung untuk meniru perilaku agresif yang mereka lihat di sekitar mereka.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara konformitas dan agresivitas. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Rahmawati (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap agresivitas verbal pada Siswa SMKN 01 Lumajang” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap agresivitas verbal dengan $p=0,004$ ($p<0,05$) sehingga hipotesis dalam

penelitian ini diterima. Besaran pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap agresivitas verbal sebesar (0,048) atau 4,8%.

Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Arief Nurtjahyo dan Andik Matulesy (2013) dengan judul penelitian “Hubungan Kematangan Emosi dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal” menunjukkan bahwa kematangan emosi dan konformitas, secara bersama, memainkan peranan dalam membangun Agresi Verbal ($F = 15,573$, $p = 0,000$ or $p < 0,05$). Secara kolektif, kedua variabel ini memberikan sumbangan efektif sebesar 26,6% dimana yang terbesar diberikan oleh Kematangan Emosi. Hasil lainnya mengkonfirmasi bahwa semakin tinggi Kematangan Emosi maka akan semakin rendah Agresi Verbal ($F = -4,292$, $p = 0,000$ or $p < 0,05$). Ditemukan juga bahwa Konformitas sendiri tidak memiliki hubungan positif atau negatif dengan Agresi Verbal ($F = -1,349$, $p = 0,181$ or $p > 0,05$) hingga tidak bisa digunakan sebagai dasar untuk memprediksi Agresi Verbal.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Erick Lolang Palinoan (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Konformitas dengan Agresivitas Pada Kelompok Geng Motor di Samarinda” menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konformitas dan agresivitas ($r=0,026$ dan $p=0,034$), adalah signifikan bahwa hipotesis ini diterima.

Penelitian selanjutnya oleh Humaira Lulu Parantika (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta” menunjukkan hasil bahwa Ada pengaruh konformitas teman sebaya

terhadap perilaku agresif dengan nilai $t = 3.086$ dengan nilai $sig = 0.003$ dengan persamaan garis regresi $Y = 43.125 = 0.352X$.

Penelitian yang dilakukan oleh Tarate Timur Raviyoga dan Adijanti Marheni (2019) dengan judul penelitian “Hubungan kematangan emosi dan konformitas teman sebaya terhadap agresivitas remaja di SMAN 3 Denpasar” mendapatkan hasil bahwa signifikansi 0.00 ($p < 0.05$) yang menjelaskan agresivitas siswa dipengaruhi oleh kematangan emosi dan konformitas teman sebaya. Nilai R Square sebesar 0,140 artinya kematangan emosi dan konformitas teman sebaya menjelaskan 14% dari agresivitas siswa. Sebanyak 10,46% subjek yang memiliki skor diatas mean teoritis. Hal ini sekaligus menjelaskan bahwa tingkat agresivitas siswa SMAN 3 Denpasar dapat dikatakan rendah.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung Ayu Nisha Amanda, David Hizkia Tobing (2017) dengan judul penelitian “Hubungan Konformitas dan Kecerdasan Emosional Terhadap Agresivitas Pada Remaja Madya Di SMAN 7 Denpasar” menunjukkan hasil bahwa $R = 0,452$ ($F = 28,667$; $p < 0,05$) dapat dikatakan bahwa konformitas dan kecerdasan emosional memiliki hubungan terhadap agresivitas. Hasil korelasi parsial antara konformitas dengan agresivitas dengan mengontrol variabel kecerdasan emosional adalah 0,300 ($p < 0,05$) yang berarti konformitas dengan agresivitas memiliki hubungan yang positif yang artinya adalah semakin tinggi konformitas, semakin tinggi pula tingkat agresivitas. Hasil korelasi parsial antara kecerdasan emosional dengan agresivitas dengan mengontrol variabel

konformitas adalah $-0,256$ ($p < 0.05$) yang berarti kecerdasan emosional dengan agresivitas memiliki hubungan yang negatif yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosional seseorang, maka tingkat agresivitasnya semakin rendah.

2. 5. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Agresivitas

Gufon dan Risnawati (2014) mengartikan kontrol diri sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna, yaitu melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Semakin tinggi kontrol diri semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku.

Kontrol diri yang tinggi sering kali berhubungan dengan kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan situasi dengan lebih baik. Individu yang dapat melihat situasi secara obyektif dan memahami perspektif orang lain cenderung lebih mampu menghindari konflik yang berpotensi mengarah pada perilaku agresif.

Averill dalam Ghufon dan Risnawita (2012) menyebutkan, terdapat tiga aspek kontrol diri, yaitu (a) kontrol perilaku (*behavior control*) merupakan kesiapan tersedianya suatu respons yang dapat secara langsung memengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administrastion*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*). (b) kontrol kognitif (*cognitive control*) Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan

suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan dan (c) kontrol keputusan (*decisional control*), mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujuinya.

Tinggi rendahnya kontrol diri pada siswa akan berpengaruh pada agresivitas siswa. Kontrol diri yang baik memungkinkan seseorang untuk mengendalikan emosi negatif seperti kemarahan dan frustrasi. Individu yang mampu mengelola emosi mereka dengan baik cenderung lebih mampu menahan diri dari bereaksi secara agresif terhadap situasi yang menantang.

Kontrol diri yang baik membantu individu untuk mengelola konflik dengan cara yang konstruktif. Mereka mungkin lebih mampu untuk mencari solusi yang damai dan berkomunikasi secara efektif dalam situasi konflik, mengurangi kemungkinan eskalasi menjadi perilaku agresif. Kontrol diri yang kuat memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang rasional dan berpikiran jernih, bahkan dalam situasi yang menantang. Mereka lebih cenderung untuk mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan mereka dan menahan diri dari bertindak secara impulsif atau agresif.

Individu dengan kontrol diri yang baik mungkin lebih mampu untuk menahan diri dari bereaksi secara agresif terhadap provokasi atau pelecehan. Mereka dapat mengatasi dorongan untuk membalas dendam dan memilih respons yang lebih tenang dan terkendali.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara Kontrol Diri dan Agresivitas. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Atina, Nelyahardi Gutji, Fellicia Ayu Sekonda (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Kontrol Diri (Self Control) terhadap Tingkat Perilaku Agresif Siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi” dengan menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi kontrol diri maka perilaku agresif fisik akan menurun, selanjutnya semakin rendah kontrol diri maka perilaku agresif fisik akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah Jamal dan Rini Sugiarti (2021) dengan judul penelitian “Kontrol Diri terhadap Agresivitas pada Remaja Pemain Pro Game” mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas, Koefisien Regresi (β)= -0.60 dan p-value= <0.01 . Hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kontrol diri terhadap agresivitas.

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Retno Purwasih, I Wayan Dharmayana, Illawaty Sulian (2017) dengan judul penelitian “Hubungan Kompetensi Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa SMK Bengkulu Utara” mendapatkan hasil analisis regresi menunjukkan signifikansi 0,010 ($p<0.05$). Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,317, ini berarti bahwa kontrol diri memiliki kontribusi sebesar 31,7% terhadap perilaku agresif siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Negeri 07 Bengkulu Utara.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Dewi Mustikaning Projo, Fathul Lubabin Nuqul, Rinto Wahyu Widodo (2022)

dengan judul penelitian “Pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas mahasiswa dalam unjuk rasa (demonstrasi) di Kota Malang” yang menunjukkan hasil bahwa kontrol diri mempunyai peran dalam memunculkan agresivitas pada mahasiswa saat berdemonstrasi yang menunjukkan hasil signifikan ($r = 0,741$; $p < 0,01$) dengan koefisien regresi sebesar 55%.

Penelitian yang dilakukan oleh Leilly Puji Rahayu (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif” mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengendalian diri terhadap perilaku agresif dengan koefisien beta (β) = 0,325, dan nilai $t > t$ tabel ($3,166 > 1,987$), dan nilai $p = 0,002$ ($p < p$ tabel = 3.10, dan p value = 0.004 ($p < 0.050$)). Sumbangan pengaruh (R^2) pola asuh dan pengendalian diri terhadap perilaku agresif sebesar 0,120 atau 12 persen.

Dan penelitian oleh Retno Handasah (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Agresivitas dimediasi oleh Kontrol Diri Pada Siswa SMA Negeri Di Kota Malang” dengan hasil besarnya pengaruh kematangan emosi terhadap kontrol diri sebesar 4,6% dengan $p < 0.001$. dan $R = 0,190$. Kontrol diri juga menyumbang pengaruh terhadap kemunculan agresivitas sebesar 1,5% dengan $p < 0.050$ dan $R = -0,175$. Pengaruh kematangan emosi terhadap agresivitas secara langsung sebesar yaitu $\beta = -0,429$. Pengaruh kematangan emosi terhadap agresivitas melalui kontrol diri sebesar $\beta = -0,033$, sehingga pengaruh kematangan emosi terhadap agresivitas

secara langsung lebih kuat dibandingkan pengaruh kematangan emosi terhadap agresivitas melalui kontrol diri.

2. 6. Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Agresivitas

Agresivitas yaitu tingkah laku yang dimaksudkan guna melukai ataupun mencelakakan orang lain yang tidak menginginkannya terjadi. Agresivitas juga didefinisikan sebagai kemarahan perasaan yang meluap-luap secara tidak sengaja, ledakan-ledakan emosi, penyergapan, serbuan kekejaman, perbuatan yang menyebabkan penderitaan dan sakit, pengrusakan, dan tindakan permusuhan terhadap seseorang ataupun objek. (dalam Apriyanti, 2015). Agresivitas adalah perilaku yang bertujuan untuk menyakiti atau merugikan orang lain, baik secara fisik maupun verbal. Pada siswa SMA, agresivitas dapat muncul dalam bentuk perundungan, pertengkaran, atau konflik sosial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi agresivitas yaitu konformitas. Perubahan sikap, perilaku, ataupun keyakinan seseorang yang disebabkan oleh tekanan kelompok yang nyata ataupun dibayangkan memperlihatkan konformitas. (Melinda, dalam (Faisal Rahman, 2020)).

Konformitas merupakan perubahan perilaku individu agar sesuai dengan norma sosial/ kelompok agar individu dapat diterima di dalam kelompok. Terjadinya konformitas karena adanya individu mengadopsi sikap dan perilaku orang lain atau dengan kata lain disebut penyesuaian diri dengan kelompok atau masyarakat dengan

cara menaati norma dan nilai-nilai yang berlaku di dalam kelompok agar di pandang tidak berbeda. Konformitas biasanya disebabkan oleh besarnya keinginan untuk menjaga harmonisasi dan penerimaan sosial dalam kelompok.

Myers (2012) menjelaskan bahwa bentuk konformitas dapat dibagi menjadi dua yaitu pemenuhan (*Compliance*) dan penerimaan (*Acceptance*). *Compliance* merupakan bentuk konformitas yang dilakukan individu dengan cara ketika di luar mengikuti apa yang dilakukan kelompok sementara di dalam tidak menyetujui hal tersebut. Jika pemenuhan yang dilakukan adalah perintah yang tegas, maka disebut dengan kepatuhan. *Acceptance* merupakan bentuk konformitas yang dilakukan individu dengan cara meyakini dan juga melakukan atau bertindak sesuai dengan yang diinginkan oleh tekanan sosial.

Faktor penyebab konformitas yaitu pengaruh sosial normative-informatif, ukuran kelompok, keseragaman suara, kohesif, kekompakan, rasa takut terdapa celaan sosial.

Konformitas dengan norma-norma kelompok tertentu bisa mempengaruhi tingkat kontrol diri seseorang. Misalnya, jika seseorang merasa terdorong untuk berkonformitas dengan norma-norma agresif dalam kelompok tertentu, ini bisa mengurangi kontrol diri mereka, karena mereka mungkin merasa terdorong untuk bertindak secara impulsif sesuai dengan tekanan kelompok. Di sisi lain, konformitas dengan norma-norma yang menekankan penyelesaian damai konflik

bisa meningkatkan kontrol diri seseorang karena mereka merespons tekanan kelompok dengan cara yang lebih terkontrol dan tenang.

Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalikan emosi, impuls, dan dorongan yang bisa memicu tindakan yang tidak diinginkan, termasuk agresivitas. Siswa dengan kontrol diri yang tinggi mampu merespons situasi yang menekan secara lebih rasional dan tidak mudah terpengaruh oleh emosi yang meledak-ledak. Mereka dapat menahan diri dari bertindak agresif meskipun menghadapi provokasi atau berada dalam lingkungan yang penuh tekanan. Sebaliknya, siswa dengan kontrol diri yang rendah cenderung bertindak secara impulsif dan lebih rentan bereaksi dengan agresi ketika menghadapi situasi yang memancing emosi negatif, seperti konflik atau provokasi dari teman sebaya. Kurangnya kontrol diri membuat mereka sulit menahan dorongan untuk merespons secara agresif, baik secara verbal maupun fisik.

Beberapa penelitian memperlihatkan bahwasannya ada pengaruh signifikan antara Konformitas dan Kontrol Diri terhadap Agresivitas. Penelitian yang dilaksanakan oleh Afridha Batubara (2017) dengan judul penelitian “Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Bullying di SMK Swasta PAB 12 Saentis Percut Sei Tuan” dengan memperlihatkan hasil bahwa konformitas memiliki daya prediksi terhadap munculnya perilaku bullying 7%. Kontrol diri memiliki daya prediksi terhadap perilaku bullying sebesar 17,4%.

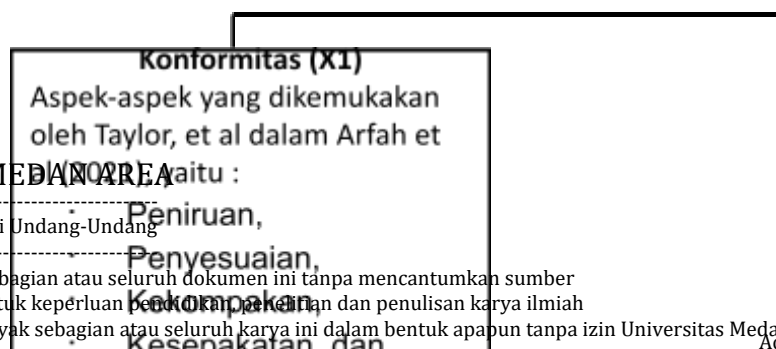
Secara bersama-sama konformitas dan kontrol diri memiliki daya beda prediksi terhadap muncul perilaku bullying sebesar 23,8 %.

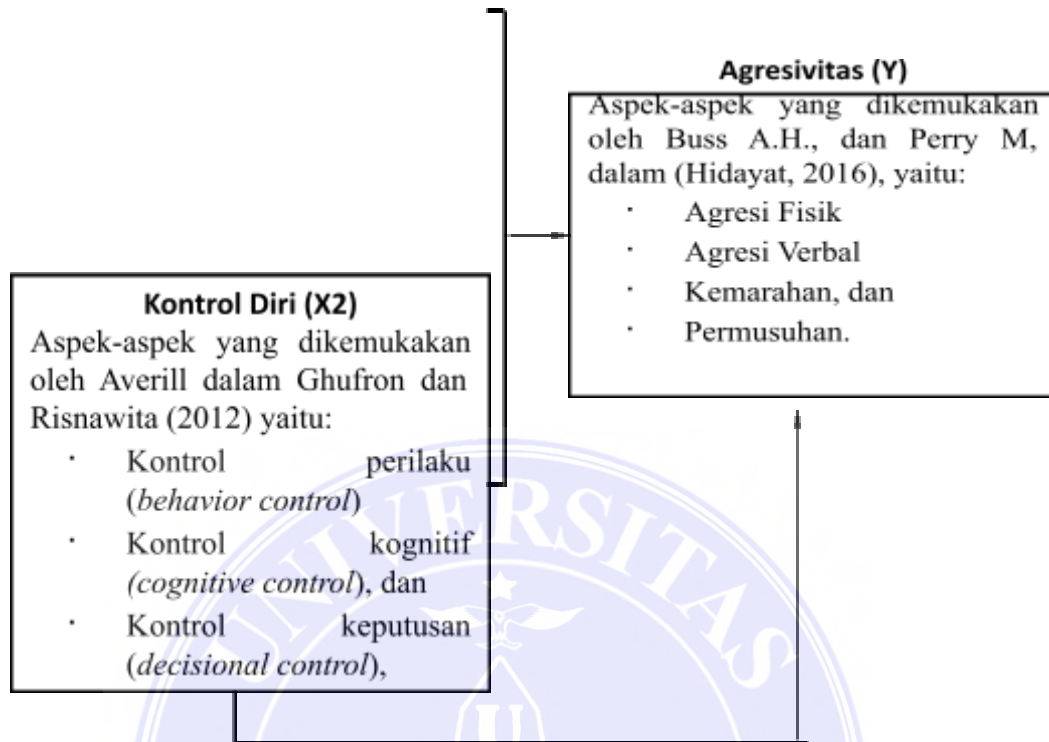
Lalu penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Rahmawati (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap agresivitas verbal pada Siswa SMKN 01 Lumajang” dengan menunjukkan hasil bahwa tingkat konformitas teman sebaya pada siswa SMKN 01 Lumajang berada pada tingkat sedang sebesar 76% (140 siswa). Tingkat kontrol diri siswa berada pada tingkat tinggi dengan presentase sebesar 49% (91 siswa). Tingkat agresivitas verbal cenderung sedang dengan presentase sebesar 49% (91 siswa). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap agresivitas verbal dengan $p=0,004$ ($p<0,05$) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Besaran pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap agresivitas verbal sebesar (0,048) atau 4,8%.

2. 7. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir





BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

3. 1. 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Medan yang berlokasi di Jl. Karang Sari No.435, Kelurahan Sari Rejo, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20157.

3. 1. 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan pada semester genap T.A 2023/2024 yaitu bulan April sampai Juni 2024. Dengan tahapan penelitian adalah uji coba alat ukur, analisis hasil uji coba, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian, penyusunan laporan hasil penelitian dan laporan akhir tesis.

3.2. Bahan dan Aat

3. 2. 1. Agresivitas

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel Agresivitas adalah dengan menggunakan skala berpedoman pada skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternative jawaban yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala likert memiliki dua sifat yaitu *favorable* (mendukung pernyataan) dan *unfavorable* (tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan yang bersifat *favorable* diberi rentangan skor 4-1 dan yang bersifat *unfavorable* diberi rentangan skor 1-4. Uraian diatas secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

NO	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Kisi-kisi skala Agresivitas berdasarkan pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Buss A.H., dan Perry M, dalam (Hidayat, 2016), yaitu: Agresi Fisik, Agresi Verbal, Kemarahan dan Permusuhan. Adapaun kisi-kisi skala dari variabel Agresivitas dapat dilihat secara rinci dalam table berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Agresivitas

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jlh	
			F	UF		
Agresivitas	Agresi Fisik	Memukul	1	-	1	
		Menendang	2	-	1	
		Menyenggol	3	16	2	
		Melempar	-	17	1	
	Agresi Verbal	Mengejek/ Mencela	4	18	2	
		Menyindir	5	19	2	
		Menghina	-	20	1	
		Mengancam	6	21	2	
		Berkata kotor	7	22	2	
	Kemarahan	Benci kepada orang lain	8, 9	23, 24	4	
		Kecewa	10, 11	25	3	
		Kemarahan	12, 13	26, 27	4	
	Permusuhan	Keinginan untuk menyakiti	14	28	2	
		Melawan Ketidakadilan	15	-	0	
		Cemburu terhadap orang lain	-	29	1	
		Iri hati terhadap orang lain	-	30	1	
		Ketidakpercayaan	-	31	1	
		Kekhawatiran	-	32	1	
	TOTAL			15	17	32

3. 2. 2. Konformitas

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel Konformitas adalah dengan menggunakan skala berpedoman pada skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternative jawaban yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala likert memiliki dua sifat yaitu *favorable* (mendukung pernyataan) dan *unfavorable* (tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan yang bersifat *favorable* diberi rentangan skor 4-1 dan yang bersifat *unfavorable* diberi rentangan skor 1-4. Uraian diatas secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

NO	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Skala konformitas diukur dengan mengadaptasi skala yang disusun oleh Arfah et al., (2021). Skala ini berdasarkan pada aspek yang dikemukakan oleh Taylor, et al. yaitu: peniruan, penyesuaian, kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan. Skala tersebut memiliki nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,801 sehingga dapat dikatakan berada dalam kategori baik. Berikut *blue print* skala konformitas:

Tabel 3.4
Blue Print Konformitas

No	Aspek	No Aitem		Jumlah
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Peniruan	10, 11	-	2
2	Penyesuaian	-	4, 7	2

3	Kepercayaan	1, 2	9	3
4	Kesepakatan	-	5	1
5	Ketaatan	3	6, 8	3
Jumlah		5	6	11

3. 2. 3. Kontrol Diri

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel Kontrol Diri adalah dengan menggunakan skala berpedoman pada skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternative jawaban yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala likert memiliki dua sifat yaitu *favorable* (mendukung pernyataan) dan *unfavorable* (tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan yang bersifat *favorable* diberi rentangan skor 4-1 dan yang bersifat *unfavorable* diberi rentangan skor 1-4. Uraian diatas secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Skor Skala Likert

NO	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Skala ini berdasarkan pada aspek yang dikemukakan oleh Averill dalam Ghufro dan Risnamita (2012) yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*). Berikut *blue print* skala Kontrol Diri.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kontrol Diri

No	Aspek	Indikator	F	UF	JLH
----	-------	-----------	---	----	-----

1	Kontrol perilaku	a. Kemampuan untuk mengatur pelaksanaan	2,4,6	8,10,12	6
		b. Kemampuan memodifikasi stimulus	13,15,17	19,21,23	6
2	Kontrol kognitif	a. Kemampuan untuk mengelola informasi	1,3,5	7,9,11	6
3	Kontrol keputusan	a. Kemampuan untuk mengambil tindakan yang diyakini/disetujui	14,16,18	20,22,24	6
		Total	12	12	24

Keterangan: F= *Favorable*, UF= *Unfavorable*

3.3. Metode Penelitian

3.3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksplanatif. Penelitian eksplanatif atau eksplanatori adalah menjelaskan hubungan dari beberapa variabel bebas dan tak bebas dalam penelitian. Sifat penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian Pendekatan kuantitatif eksplanatif menjelaskan hubungan dan pengaruh melalui pengujian hipotesis. Pendekatan eksplanatif ditujukan untuk memberikan penjelasan tentang hubungan

antar suatu fenomena untuk variabel terhadap variabel lain dengan dasar sudut pandang tersebut penelitian ini dilakukan.

3. 3. 2. Variabel Penelitian

3. 3. 2. 1. Identifikasi Variabel

Menurut Kerlinger (dalam Khairinal, 2016) variabel penelitian adalah simbol atau lambang yang padanya kita letakkan bilangan atau nilai. Definisi lain variabel penelitian adalah suatu gejala alam, kemasyarakatan, sosial atau fenomena-fenomena alam yang yang nampak dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam bidang lingkungan, komunikasi, rumah tangga, pendidikan, ekonomi, politik, sosiologi, psikologi dan bidang lainnya yang dapat di teliti dan semua ini perlu diteliti untuk di pecahkan supaya terselesaikan.

Variabel X (*variabel independen*) dalam penelitian ini adalah konformitas (X1) dan Kontrol Diri (X2). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel Y (*variabel dependen*) disebut juga sebagai variabel terikat, variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yaitu Agresivitas.

Maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*): Agresivitas (Y)
- b. Variabel Bebas (*Independent Variable*) : Konformitas (X1)
- c. Variabel Bebas (*Independent Variable*): Kontrol Diri (X2)

3.3.2.2. Defenisi Operasional

Menurut Pakpahan et al., (2021), definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Pada Siswa SMA Negeri 2 Medan” menggunakan istilah yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Agresivitas merupakan perilaku yang niatnya untuk menyakiti seseorang atau lebih baik secara fisik maupun psikologis untuk mengekspresikan perasaan negatif sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Konformitas merupakan perubahan perilaku individu agar sesuai dengan norma sosial/ kelompok agar individu dapat diterima di dalam kelompok. Terjadinya konformitas karena adanya individu mengadopsi sikap dan perilaku orang lain atau dengan kata lain disebut penyesuaian diri dengan kelompok atau masyarakat dengan cara menaati norma dan nilai-nilai yang berlaku di dalam kelompok agar di pandang tidak berbeda.

- c. Kontrol diri merupakan pengendalian diri terhadap lingkungan maupun keinginan kognitifnya. Individu dalam melakukan suatu tindakan sebaiknya sudah memiliki rencana terlebih dahulu, sehingga individu tersebut mampu mengendalikan perilakunya dalam segala hal, melalui aktivitas atau kegiatan-kegiatan tertentu agar tidak mengarah pada perilaku yang sia-sia dan hanya membuang-buang waktu.

3. 3. 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Saleh & Utomo (2018). Dalam contoh penelitian ini uji regresi linear berganda dilakukan untuk mendapatkan gambaran bagaimana variabel independen yang meliputi pendapatan asli daerah, belanja tak terduga, dan belanja modal mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja keuangan daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 Saleh & Utomo (2018).

3. 3. 3. 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Saleh & Utomo, 2018)

3. 3. 3. 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Menurut Saleh & Utomo, (2018) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas dan uji linieritas.

- a. Uji normalitas, bertujuan untuk melihat data penelitian normal atau tidak (Irwandi, 2013, h. 109). Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.
- b. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui sebaran data memiliki sifat linier atau tidak. Hal itu berguna untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas menggunakan *test of linearity*.

3. 3. 3. 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah salah satu bentuk analisis regresi linier di mana variabel bebasnya lebih dari satu.

Analisis regresi adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

a. Uji parsial (Uji t),

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t tabel dan t hitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05.

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

b. Uji Koefisien Determinasi Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel amat terbatas karena R^2 memiliki kelemahan, yaitu terdapat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambah satu variabel maka R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maka dalam penelitian ini menggunakan adjusted R^2 . Jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati satu (1) maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen (Pramono, 2014).

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Medan kelas X dan XI T.A 2023/2024. Pada saat penelitian, siswa kelas XII sudah lulus sehingga tidak dijadikan sebagai populasi.

Tabel 3.7
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Populasi
1.	X-1	36
2.	X-2	36
3.	X-3	36
4.	X-4	36
5.	X-5	36

6.	X-6	36
7.	X-7	36
8.	X-8	36
9.	X-9	36
10.	X-10	36
11.	X-11	36
12.	X-12	36
13.	XI MIPA 1	36
14.	XI MIPA 2	36
15.	XI MIPA 3	36
16.	XI MIPA 4	35
17.	XI MIPA 5	36
18.	XI MIPA 6	35
19.	XI MIPA 7	36
20.	XI MIPA 8	36
21.	XI MIPA 9	36
22.	XI IPS 1	34
23.	XI IPS 2	35
24.	XI IPS 3	35
Jumlah	24 Kelas	858 Siswa

3. 4. 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel yang diambil dari populasi haruslah yang benar-benar mewakili sehingga pengambilan sampel harus dilaksanakan dengan teknik-teknik tertentu agar mendapatkan hasil yang efektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X dan XI yang ditentukan dengan cara *screening* dengan menggunakan data siswa yang masuk dalam catatan pengawasan guru BK yang ada di sekolah tersebut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 215 orang.

3.5. Prosedur Kerja

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pengolahan dan tahap pengumpulan data :

1. Tahap Persiapan

a. Persiapan penelitian dimulai dengan mempersiapkan persyaratan administrasi berupa permohonan izin penelitian dari pengelola program Pascasarjana Universitas Medan Area. Berbekal surat izin dari pengelola penulis melakukan penelitian ke SMA Negeri 2 Medan.

b. Mempersiapkan alat penelitian berupa angket penelitian. Angket terdiri dari tiga jenis angket yaitu : angket Agresivitas, angket Konformitas dan angket Kontrol Diri. Angket disebar kepada siswa dengan menggunakan aplikasi *google form*.

2. Tahap Pengolahan

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan data yang diperoleh di lapangan, diantaranya kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis data meliputi pemeriksaan kembali semua data yang telah dikumpulkan, memberikan skor terhadap subjek penelitian serta memberikan kode hasil ukur untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data, membuat tabulasi data hasil penskoran.

3. Analisis Data

Data yang diolah kemudian dilakukan analisa untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji regresi berganda melalui bantuan program SPSS.

4. Tahap Laporan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisa data, maka langkah selanjutnya adalah memberikan laporan penelitian untuk dapat diuji sebagai bahan uji tesis peneliti.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh konformitas dan kontrol diri terhadap agresivitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah responden di dominan yakni berjenis kelamin laki-laki berjumlah 167 orang (77,67%), mayoritas siswa laki-laki sebanyak 167 orang (77,67%) dan selebihnya perempuan, sedangkan perempuan berjumlah 48 orang (22,33%). Konformitas memiliki dominan berada di kategori sedang sebesar 144 orang (66,98%), kontrol diri memiliki dominan berada di kategori sedang sebesar 151 orang (70,23%), dan agresivitas memiliki dominan berada di kategori sedang sebesar 142 orang (66,05).
2. Konformitas berperan secara negative dan signifikan terhadap agresivitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan. Hasil tersebut membuktikan uji hipotesis diterima yaitu konformitas pengaruh negative terhadap agresivitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan.
3. Kontrol diri berperan secara negative dan signifikan terhadap agresivitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan. Hasil tersebut membuktikan uji hipotesis diterima, yaitu kontrol diri pengaruh negative dan signifikan terhadap agresivitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan.
4. Hipotesis ketiga variabel diterima sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara konformitas dan kontrol diri secara simultan

terhadap agresivitas pada siswa SMA Negeri 2 Medan yang ditunjukkan oleh koefisien $F = 46.195$ dengan $p < 0,05$ dengan *adjusted R Square* sebesar 30,4% sedangkan sisanya yaitu sebesar 69,6% ada variabel lain yang dapat memunculkan agresivitas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan diharapkan dapat bermanfaat diantaranya:

1. Bagi Subjek Penelitian

Siswa SMA Negeri 2 Medan diminta untuk lebih mengontrol diri agar tidak agresif pada sesuatu hal baik dalam proses pembelajaran atau di sekitar sekolah dan tidak tergantung atau terikut oleh perilaku buruk oleh teman sebaya pada saat proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Pihak SMA 2 Negeri Medan

Pihak SMA 2 Negeri Medan lebih memberikan perhatian secara khusus kepada siswa yang memiliki perilaku agresif berlebihan agar tidak berperilaku sesukanya dan membantu mengontrol siswa yang berpotensi menginginkan perubahan perilaku yang dipengaruhi oleh teman sebaya.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan kedua variabel ini agar diperhatikan untuk menghubungkannya dengan variabel yang lain sebagai pemicu untuk mengurangi perilaku agresivitas serta dipergunakan dengan subjek lain atau focus terhadap beberapa subjek saja dan temuan ini dapat diterapkan

secara luas pada populasi siswa dari sekolah lain berdasarkan latar belakang yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2004). Psikologi Kepribadian. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anantasari. (2006). Menyikapi Perilaku Agresif Anak. Yogyakarta: Penerbit
- Anita, Yuni, Nelyahardi Gutji, Fellicia Ayu Sekonda (2022) Pengaruh Kontrol Diri (Self Control) terhadap Tingkat Perilaku Agresif di SMP Negeri 5 Kota Jambi. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 6. No. 1.
- Apriyanti, M. F. (2015). Perilaku Agresif Remaja yang Gemar Bermain Game Online (Studi Kasus di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya). Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 3 No. 3994-1008.
- Atina, Yuni, dkk. (2022). Pengaruh Kontrol Diri (Self Control) terhadap Tingkat Perilaku Agresif Siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi. Jurnal Pendidikan Tambusai. 6(1).4077-4082.
- Atkinson, R.C. (2005) Pengantar Psikologi (terjemahan Taufiq dan Barhana). Jakarta : Erlangga.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Syaifuddin. (2013). Penyusunan Skala Psikologi: Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Syaifuddin. (2016). Metode Penelitian. Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A. & Byrne D. (2005). Psikologi Sosial Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Buss, A. H. & Perry, M. (1992). The aggression questionnaire. Journal Of Personality And Social Psychology. 63(3) 452-459.
- Chaplin, J P. (2005). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta : Rajawali Pres
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2006). Psikologi sosial. Malang: UMM Press.
- Diananda, Amita. (2018). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamic Village Tangerang.
- Fasiilita, D. A. (2012). Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Ditinjau Dari Usia Satpol Pp Kota Semarang. Journal of Social and Industrial Psychology, 1(2). <https://doi.org/2252-6838>.
- Handasah, Retno. (2018). Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Agresivitas Dimediasi Oleh Kontrol Diri Pada Siswa Sma Negeri Di Kota Malang.

Happiness. 2(2). 121-133.

Hidayat, Komarudin & Khorudin Bashori. (2016). Psikologi Sosial. Aku, Kami, dan Kita. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.

Hurlock, E. B. (2009). Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima. Alih bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

Jahro, (2017) Hubungan antara Konformitas dan Kematangan Emosi dengan Perilaku Agresif pada Mahasiswa. Jurnal Psikoborneo. Vol. 05. No. 3

Jamal, Nur Azizah & Rini Sugiarti (2021). Kontrol diri terhadap agresivitas pada remaja Pemain Pro Game Online. Philanthropy Journal of Psychology. Vol. 5. No. 1.

Folkman, S & Lazarus, R. (2007). Appraisal, Coping, Health Status And Psychological Symptoms. Journal Of Personality And Social Psychology. Vol. 50, No. 3, 571-579.

Myers, D. G. (2012). Psikologi sosial. Jakarta: Salemba Humanika.

Noviadi, Randy & Budiningsih, Tri Esti. (2018). Agresivitas Remaja Di Sekolah Menengah Atas Swasta Kabupaten "X". Jurnal Psikologi Ilmiah. 10(1). 79-88.

Nur Azizah Jamal & Rini Sugiarti. (2021). Kontrol Diri terhadap Agresivitas pada Remaja Pemain Pro Game. Philanthropy Journal of Psychology. 5(1). 47-58.

Palinoan, Erick Lolang (2015) Pengaruh Konformitas dengan Agresivitas pada Kelompok Geng Motor di Samarinda. Psikoborneo, Vol. 3 No. 2

Parantika, Humaira Lulu (2021) Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Vol. 7. No. 2.

Prayugo, Muchammad Inggit, Suroso & Tatik Meiyuntariningsih (2018) Hubungan Konsep Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Agresif Remaja (Studi Korelasi pada Siswa Kelas XI SMK Krian 2 Sidoarjo). Psikosains. Vol. 13 No. 1

Qomarudin, Ahmad. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Konformitas Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Sma "X" Di Sleman. Bimbingan dan Konseling Islam. 4(1). 49-62.

- Rahayu, Leilly Puji. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif. *Psikoborneo*. 6(2). 257-266.
- Rahman, Faisal. (2020). Kontrol Diri dan Konformitas terhadap Intensitas Bermain Game Online Mobile pada Remaja Akhir di Samarinda. *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*. 8(3). 385-400.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., dan Peplau, L. A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Sentana, M.A & Kumala, I.D. (2017). Agresivitas dan Kontrol Diri Pada Remaja di Banda Aceh. *Jurnal Sains Psikologi*. Jilid.6, No.2, 51-55.
- Sobur, Alex. (2013). *Psikologi Umum*. Bandung. Pusaka Setia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, S E. Anne Pepalau, L & Sears, D O. 2009. *Psikologi Sosial: edisi kedua belas*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

BLUE PRINT SKALA AGRESIVITAS

Agresivitas merupakan perilaku yang niatnya untuk menyakiti seseorang atau lebih baik secara fisik maupun psikologis untuk mengekspresikan perasaan negatif sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Kisi-kisi skala Agresivitas berdasarkan pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Buss A.H., dan Perry M, dalam (Hidayat, 2016), yaitu:

- a. Agresi Fisik, yaitu kecenderungan individu untuk melakukan serangan secara fisik sebagai ekspresi kemarahan.
- b. Agresi Verbal, yaitu kecenderungan untuk menyerang orang lain atau memberi stimulus yang merugikan dan menyakitkan orang tersebut secara verbal yaitu melalui kata-kata atau melakukan penolakan.
- c. Kemarahan, yaitu representasi emosi atau afektif berupa dorongan fisiologis sebagai tahap persiapan agresi.
- d. Permusuhan, yaitu perasaan sakit hati dan merasakan ketidakadilan sebagai representasi dari proses berpikir atau kognitif.

NO	ASPEK	INDIKATOR	FAVORABLE (+)	UNFAVORABLE (-)
1	Agresi Fisik	1. Memukul	1. Ketika saya kesal saya memukul teman yang ada didekat saya	-
		1. Menendang	2. Saya menendang apa saja yang ada dihadapan saya, saat saya marah	-
		2. Menyenggol	3. Saya menyenggol teman di sebelah saya, ketika saya jengkel	16. Saya menghindari untuk menyenggol teman saat berpapasan
		3. Melempar	-	17. Ketika saya marah, saya tidak melempar benda yang ada disekitar

2	Agresi Verbal	1. Mengejek/Mencela	4. Saya suka memanggil teman saya dengan julukan yang tidak menyenangkan	18. Saya menegur teman yang sering mencela saya
		2. Menyindir	5. Saya membalas sindiran teman saya	19. Saya tetap baik dengan teman yang selalu menyindir saya
		3. Menghina	-	20. Saya rasa tidak wajar menghina teman
		4. Mengancam	6. Saya pernah mengancam orang yang saya kenal	21. Saya tidak pernah mengancam orang lain demi kesenangan saya
		5. Berkata kotor	7. Saya mencaci maki teman yang mengganggu saya	22. Saya berbicara sopan dengan siapapun
3	Kemarahan	1. Benci kepada orang lain	8. Saya benci sama orang yang tidak sependapat dengan saya	23. Saya tersenyum saat teman meremehkan saya
			9. Saya dongkol dengan orang yang sok pintar	24. Saya suka berdiskusi dengan orang lain yang tidak setuju dengan saya.
		2. Kecewa	10. Saya kecewa ketika teman satu kelas tidak mengajak saya ke kantin	25. Saya tidak berkecil hati ketika teman tidak mengajak saya ke kantin
			11. Saya kecewa ketika omongan saya tidak didengarkan	-
		3. Kemarahan	12. Kemarahan saya cepat meluap tetapi dapat reda dengan cepat	26. Saya orang yang berwatak tenang.
			13. Saya kadang-kadang merasa seperti bom yang siap meledak.	27. Saya hanya bersabar ketika teman mengejek saya
4	Permusuhan	1. Keinginan untuk menyakiti	14. Saya lebih sering berkelahi daripada orang lain pada umumnya.	28. Saya tidak mudah terpengaruhi oleh hasutan teman untuk bermusuhan dengan orang lain

	2. Melawan ketidakadilan	15. Saya akan menggunakan kekerasan untuk melindungi hak-hak saya.	-
	3. Cemburu terhadap orang lain	-	29. Saya memberi selamat atas pencapaian teman saya
	4. Iri hati terhadap orang lain	-	30. Saya merasa senang dengan pencapaian saya
	5. Ketidakpercayaan	-	31. Saya selalu berfikir positif terhadap orang yang selalu baik dengan saya
	6. Kekhawatiran	-	32. Saya tidak khawatir ketika teman saya banyak mendapat pujian dari teman-teman saya
JUMLAH		15	17

LAMPIRAN 2**SKALA AGRESIVITAS****A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti
2. Isilah pada kolom jawaban yang tersedia
3. Jawablah setiap pernyataan pada angket ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda
4. Pada angket ini terdapat empat pilihan jawaban untuk setiap pernyataan:
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai
5. Periksa kelengkapan skala, jika ada yang kurang jelas segeralah bertanya

C. Pernyataan- Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika saya kesal saya memukul teman yang ada didekat saya				
2	Saya menendang apa saja yang ada dihadapan saya, saat saya marah				
3	Saya menyenggol teman di sebelah saya, ketika saya jengkel				
4	Saya suka memanggil teman saya dengan julukan yang tidak menyenangkan				
5	Saya membalas sindiran teman saya				
6	Saya pernah mengancam orang yang saya kenal				
7	Saya mencaci maki teman yang mengganggu saya				
8	Saya benci sama orang yang tidak sependapat dengan saya				
9	Saya dongkol dengan orang yang sok pintar				
10	Saya kecewa ketika teman satu kelas tidak mengajak saya ke kantin				
11	Saya kecewa ketika omongan saya tidak didengarkan				
12	Kemarahan saya cepat meluap tetapi dapat reda dengan cepat				

N o	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Saya kadang-kadang merasa seperti bom yang siap meledak.				
14	Saya lebih sering berkelahi daripada orang lain pada umumnya.				
15	Saya akan menggunakan kekerasan untuk melindungi hak-hak saya.				
16	Saya menghindari untuk menyenggol teman saat berpapasan				
17	Ketika saya marah, saya tidak melempar benda yang ada disekitar				
18	Saya menegur teman yang sering mencela saya				
19	Saya tetap baik dengan teman yang selalu menyindir saya				
20	Saya rasa tidak wajar menghina teman				
21	Saya tidak pernah mengancam orang lain demi kesenangan saya				
22	Saya berbicara sopan dengan siapapun				
23	Saya tersenyum saat teman meremehkan saya				
24	Saya suka berdiskusi dengan orang lain yang tidak setuju dengan saya.				
25	Saya tidak berkecil hati ketika teman tidak mengajak saya ke kantin				
26	Saya orang yang berwatak tenang.				
27	Saya hanya bersabar ketika teman mengejek saya				
28	Saya tidak mudah terpengaruhi oleh hasutan teman untuk bermusuhan dengan orang lain				
29	Saya memberi selamat atas pencapaian teman saya				
30	Saya merasa senang dengan pencapaian saya				
31	Saya selalu berfikir positif terhadap orang yang selalu baik dengan saya				
32	Saya tidak khawatir ketika teman saya banyak mendapat pujian dari teman-teman saya				

LAMPIRAN 3

BLUE PRINT SKALA KONFORMITAS

Konformitas merupakan perubahan perilaku individu agar sesuai dengan norma sosial/ kelompok agar individu dapat diterima di dalam kelompok. Terjadinya konformitas karena adanya individu mengadopsi sikap dan perilaku orang lain atau dengan kata lain disebut penyesuaian diri dengan kelompok atau masyarakat dengan cara menaati norma dan nilai-nilai yang berlaku di dalam kelompok agar di pandang tidak berbeda.

Skala konformitas diukur dengan mengadaptasi skala yang disusun oleh Arfah et al., (2021). Skala ini berdasarkan pada aspek yang dikemukakan oleh Taylor, et al. Yaitu:

- a. Peniruan, yaitu keinginan individu untuk sama dengan orang lain baik secara terbuka atau ada tekanan (nyata atau dibayangkan) menyebabkan konformitas.
- b. Penyesuaian, yaitu keinginan individu untuk dapat diterima orang lain menyebabkan individu bersikap konformitas terhadap orang lain.
- c. Kekompakan, semakin besar keyakinan individu pada informasi yang benar dari orang lain semakin meningkat ketepatan informasi yang memilih conform terhadap orang lain.
- d. Kesepakatan, sesuatu yang sudah menjadi keputusan bersama menjadikan kekuatan sosial yang mampu menimbulkan konformitas.
- e. Ketaatan, respon yang timbul sebagai akibat dari kesetiaan atau ketertundukan individu atas otoritas tertentu, sehingga otoritas dapat membuat orang menjadi conform terhadap hal-hal yang disampaikan.

NO	ASPEK	INDIKATOR	FAVORABLE (+)	UNFAVORABLE (-)
1	Peniruan	Membenarkan orang lain	10. Saya membenarkan apapun pendapat teman-teman saya agar bisa selalu bergabung dikelompok tersebut	-
		Menerima pendapat teman	11. Saya melakukan segala hal yang dianjurkan teman-teman karena	-

			hubungan pertemanan kami	
2	Penyesuaian	Perilaku agar disukai oleh teman sebaya	-	4. Saya percaya diri dengan apa yang saya lakukan walaupun teman saya tidak menyukainya
		Rasa takut akan penolakan	-	7. Saya akan keluar dari kelompok teman sebaya saya jika peraturannya tidak saya sukai
3	Kepercayaan	Kepercayaan pada kelompok	1. Saya memiliki rasa percaya kepada kelompok saya	9. Saya tidak percaya pada kelompok saya
		Kesamaan pendapat	2. Saya memiliki pendapat yang sama dengan teman-teman dalam kelompok	-
4	Kesepakatan	Adanya kesepakatan	-	5. Saya berani mempertahankan pendapat saya meskipun teman-teman kelompok memiliki pendapat yang berbeda
5	Ketaatan	Memberi tekanan pada orang lain untuk menampilkan perilaku yang diinginkan	3. Saya dianggap tidak setia kawan karena tidak mengikuti keinginan teman-teman	6. Saya tetap dianggap setia kawan meskipun tidak mengikuti keinginan teman-teman 8. Saya tidak dikucilkan meskipun berperilaku berbeda dengan teman-teman sebaya
JUMLAH			5	6

LAMPIRAN 4

SKALA KONFORMITAS

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti
2. Isilah pada kolom jawaban yang tersedia
3. Jawablah setiap pernyataan pada angket ini dengan memberikan tanda *check list* (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda
4. Pada angket ini terdapat empat pilihan jawaban untuk setiap pernyataan:
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS: Sangat Tidak Sesuai
5. Periksa kelengkapan skala, jika ada yang kurang jelas segeralah bertanya

C. Pernyataan- Pernyataan

N o	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki rasa percaya kepada kelompok saya				
2	Saya memiliki pendapat yang sama dengan teman-teman dalam kelompok				
3	Saya dianggap tidak setia kawan karena tidak mengikuti keinginan teman-teman				
4	Saya percaya diri dengan apa yang saya lakukan walaupun teman saya tidak menyukainya				
5	Saya berani mempertahankan pendapat saya meskipun teman-teman kelompok memiliki pendapat yang berbeda				
6	Saya tetap dianggap setia kawan meskipun tidak mengikuti keinginan teman-teman				
7	Saya akan keluar dari kelompok teman sebaya saya jika peraturannya tidak saya sukai				
8	Saya tidak dikucilkan meskipun berperilaku berbeda dengan teman-teman sebaya				
9	Saya tidak percaya pada kelompok saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Saya membenarkan apapun pendapat teman-teman saya agar bisa selalu bergabung dikelompok tersebut				
11	Saya melakukan segala hal yang dianjurkan teman-teman karena hubungan pertemanan kami				



LAMPIRAN 5***BLUE PRINT* SKALA KONTROL DIRI**

Kontrol diri merupakan pengendalian diri terhadap lingkungan maupun keinginan kognitifnya. Individu dalam melakukan suatu tindakan sebaiknya sudah memiliki rencana terlebih dahulu, sehingga individu tersebut mampu mengendalikan perilakunya dalam segala hal, melalui aktivitas atau kegiatan-kegiatan tertentu agar tidak mengarah pada perilaku yang sia-sia dan hanya membuang-buang waktu.

Skala ini berdasarkan pada aspek yang dikemukakan oleh Averill dalam Ghufro dan Risnamita (2012) yaitu:

- a. kontrol perilaku (*behavior control*)
- b. kontrol kognitif (*cognitive control*), dan
- c. kontrol keputusan (*decisional control*).

NO	ASPEK	INDIKATOR	FAVORABLE (+)	UNFAVORABLE (-)
1	Kontrol Perilaku	a. Kemampuan untuk mengatur pelaksanaan	2. Saya menghindari teman yang sering berkata kasar 4. Saya mampu menolak ajakan teman 6. Walaupun saya kesal, saya tidak mengganggu orang lain	8. Ketika marah, saya menendang barang yang ada di hadapan saya 10. Ketika saya marah, tindakan apapun saya lakukan 12. Memukul benda adalah suatu cara saya untuk meluapkan amarah saya
		b. Kemampuan memodifikasi stimulus	13. Ketika teman mengatakan ada yang memburuk-burukkan saya, saya cepat percaya 15. Ketika ada yang memarahi saya, saya tetap diam	19. Saya tetap tidak bisa tenang meskipun sudah dinasehati untuk sabar saat marah 21. Saya selalu terpancing teman saya untuk berkata kasar

			17. Saya menuruti nasehat yang diberikan untuk tidak memukul meja	23. Saya langsung membalas respon negatif saat ada yang memarahi saya
2	Kontrol Kognitif	a. Kemampuan untuk mengelola informasi	1. Saya tau kalau membuat keributan mengganggu teman yang lain 3. Saya menilai berkelahi adalah tindakan yang sangat merugikan 5. Saya memahami bahwa berkata kasar menimbulkan efek yang tidak baik	7. Mendengar kabar miring tentang saya membuat saya marah-marah dan berkata kasar 9. Saya menilai berkelahi itu sangat wajar 11. saya menilai berkata kasar kepada teman adalah hal yang wajar
3	Kontrol keputusan	a. Kemampuan untuk mengambil tindakan yang diyakini/disetujui	14. Dalam mengambil keputusan saya tergesa –gesa 16. Saya memilih pergi meninggalkan teman dari pada harus bertengkar 18. Saya menggunakan bahasa yang sopan saat menegur teman	20. Saya memilih untuk adu argumen dari pada hanya diam saja 22. Saya memilih untuk bertengkar dari pada saya terus disalahkan 24. ketika berbeda pendapat, saya menggunakan kata kotor
JUMLAH			12	12

LAMPIRAN 6

SKALA KONTROL DIRI

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti
2. Isilah pada kolom jawaban yang tersedia
3. Jawablah setiap pernyataan pada angket ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda
4. Pada angket ini terdapat empat pilihan jawaban untuk setiap pernyataan:
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai
5. Periksa kelengkapan skala, jika ada yang kurang jelas segeralah bertanya

C. Pernyataan- Pernyataan

N o	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tau kalau membuat keributan mengganggu teman yang lain				
2	Saya menghindari teman yang sering berkata kasar				
3	Saya menilai berkelahi adalah tindakan yang sangat merugikan				
4	Saya mampu menolak ajakan teman				
5	Saya memahami bahwa berkata kasar menimbulkan efek yang tidak baik				
6	Walaupun saya kesal, saya tidak mengganggu orang lain				
7	Mendengar kabar miring tentang saya membuat saya marah-marah dan berkata kasar				
8	Ketika marah, saya menendang barang yang ada di hadapan saya				
9	Saya menilai berkelahi itu sangat wajar				
10	Ketika saya marah, tindakan apapun saya lakukan				
11	Saya menilai berkata kasar kepada teman adalah hal yang wajar				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Memukul benda adalah suatu cara saya untuk meluapkan amarah saya				
13	Ketika teman mengatakan ada yang memburuk-burukkan saya, saya cepat percaya				
14	Dalam mengambil keputusan saya tergesa –gesa				
15	Ketika ada yang memarahi saya, saya tetap diam				
16	Saya memilih pergi meninggalkan teman dari pada harus bertengkar				
17	Saya menuruti nasehat yang diberikan untuk tidak memukul meja				
18	Saya menggunakan bahasa yang sopan saat menegur teman				
19	Saya tetap tidak bisa tenang meskipun sudah dinasehati untuk sabar saat marah				
20	Saya memilih untuk adu argumen dari pada hanya diam saja				
21	Saya selalu terpancing teman saya untuk berkata kasar				
22	Saya memilih untuk bertengkar dari pada saya terus disalahkan				
23	Saya langsung membalas respon negatif saat ada yang memarahi saya				
24	Ketika berbeda pendapat, saya menggunakan kata kotor				

LAMPIRAN 7
TABULASI RESPONDEN SKALA AGRESIVITAS

NO	INISIAL	ITEM AGRESIVITAS																					TOTAL				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21					
1	FZM	1	1	1	3	2	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	42	
2	RJS	1	1	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	61	
3	RRS	1	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	1	3	1	3	1	1	3	1	2	3	1	3	3	52	
4	ZE	1	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	57	
5	MSOH	1	1	1	3	2	1	1	1	3	4	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	3	3	43	
6	FK	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	1	4	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	54	
7	NSF	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	1	1	3	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	45	
8	CNZ	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	1	3	1	3	2	4	3	1	1	1	53	
9	IIS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	37	
10	NA	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	56	
11	NL	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	1	1	3	1	56	
12	PHD	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	46	
13	NP	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	49	
14	HSR	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	59	
15	NBA	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	60	
16	NSF	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	51	
17	JBS	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	55	
18	TWR	2	1	3	1	3	3	1	1	1	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	61	
19	MAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	61

20	LFS	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
21	SA	3	1	3	3	1	1	1	3	1	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	1	1	1	52	
22	FK	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1	3	3	57	
23	MR	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	62	
24	AZAA	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	50
25	SN	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
26	DNS	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	36
27	YF	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	34
28	ST	1	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	3	3	47	
29	CB	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	63
30	AS	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	42
31	FAI	1	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	1	1	3	39
32	LFM	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	4	1	3	3	3	3	1	3	3	55
33	SNH	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	52
34	PAS	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	47
35	JS	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	47
36	RSK	3	1	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	4	3	3	3	3	64
37	TDO	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	63
38	GN	3	1	1	3	2	1	3	3	3	4	2	1	2	3	1	1	1	2	3	4	1	1	3	3	52
39	MP	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
40	SM	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
41	MRH	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	55
42	KA	1	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	60
43	NSAS	1	1	1	3	3	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3	1	3	3	1	43
44	NRA	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	4	4	1	3	3	3	1	1	1	1	42

45	RC	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	33
46	DVZ	3	1	2	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	51
47	KA	1	1	2	1	3	1	1	1	3	3	2	1	1	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	45
48	CCN	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	58
49	NNL	1	3	2	3	3	1	1	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
50	ESS	1	3	2	4	4	2	2	3	1	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	51
51	DSA	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	66
52	ZZ	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	4	3	3	3	3	1	1	1	1	44
53	SL	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	1	1	1	3	56
54	AA	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	1	1	3	1	57
55	AZ	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	60
56	AS	3	1	2	1	1	1	3	1	1	4	4	3	3	3	1	1	3	2	2	3	1	2	3	3	52
57	HFS	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	65
58	MB	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
59	RRA	1	3	1	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	56
60	MAL	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	63
61	NAN	1	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	60
62	DKH	1	1	1	3	2	3	3	3	3	4	3	1	1	1	3	3	3	2	1	1	3	1	2	3	52
63	EHP	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
64	MK	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	4	1	3	2	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	44
65	FI	3	1	1	3	1	1	4	3	2	2	2	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	1	48
66	ADP	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	3	36
67	JIP	3	1	3	1	3	1	4	1	4	4	4	1	3	1	1	1	3	1	3	3	3	2	3	1	55
68	JYP	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	1	4	3	1	3	3	1	1	3	1	3	1	49
69	YAT	1	3	3	3	3	1	3	1	2	4	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	56

70	FSR	1	1	1	1	3	3	1	1	3	2	2	1	3	1	3	1	3	1	2	3	1	1	1	1	41
71	NHR	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
72	RSK	1	3	3	2	3	1	3	1	2	2	4	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	1	1	3	54
73	SL	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	63
74	MR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	63
75	VZM	1	1	1	1	3	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	45
76	MAD	1	1	3	1	2	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	39
77	RAN	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	65
78	KBAA	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	3	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	55
79	QAZZ	1	3	1	3	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	45
80	MNAZ	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	44
81	AAR	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	55
82	OGL	1	1	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	60
83	SS	1	2	3	3	2	1	3	1	1	4	4	1	1	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3	3	53
84	IC	1	1	1	3	3	2	3	3	4	2	1	1	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	54
85	AA	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	58
86	MSDIR	2	2	4	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	59
87	KAAS	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
88	YAB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	66
89	RRS	3	3	3	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	51
90	JS	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	30
91	RRN	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	57
92	SRL	3	1	1	1	2	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1	1	43
93	FH	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	45
94	SN	1	3	3	1	1	1	1	1	1	4	3	3	1	3	3	4	3	3	1	1	3	1	1	3	50

95	SGL	3	2	3	1	3	3	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	54
96	JH	1	3	1	3	3	3	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	3	2	3	3	1	3	3	3	50
97	LWS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	3	1	1	2	3	2	1	1	1	3	37
98	TM	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	3	3	59
99	SA	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	1	1	1	3	1	4	2	1	1	1	3	56
100	AVS	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	69
101	GS	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	47
102	SAH	1	1	2	1	2	3	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	38
103	JSA	3	1	3	1	2	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	44
104	KSS	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	52
105	JFS	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	55
106	HAS	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
107	KI	1	1	1	3	3	2	1	1	4	2	4	1	3	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	1	43
108	BAF	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	60
109	OCS	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	34
110	BA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
111	MA	1	1	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	3	1	2	3	1	3	1	3	50
112	FA	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	1	2	2	4	2	3	1	2	2	3	2	2	1	57
113	GT	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	65
114	GTG	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	65
115	GTG	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	65
116	MNAZ	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	61
117	WE	1	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	52
118	RR	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	37
119	RR	1	3	1	1	3	1	3	1	1	4	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	1	1	1	44

120	FR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	2	3	1	3	3	1	1	1	1	36
121	SD	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	62
122	MDF	1	1	1	3	2	2	3	1	3	3	2	1	1	1	1	4	3	3	3	2	3	1	3	3	51	
123	NM	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	1	1	3	60	
124	NBBC	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	52	
125	CS	1	1	1	3	2	1	3	1	4	3	4	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	56	
126	SSDS	1	1	1	1	2	1	1	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	41	
127	SSDS	1	1	1	1	3	1	3	3	3	2	3	1	2	3	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	50	
128	A	1	1	3	3	1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	50	
129	S	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	63	
130	S	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	36	
131	DF	1	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	3	1	1	3	3	3	1	1	3	1	44	
132	FH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	68	
133	BT	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	1	3	1	2	3	55	
134	CRR	4	3	2	3	4	2	2	1	2	4	3	3	2	4	1	1	1	2	4	4	1	3	1	4	61	
135	VGT	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	48	
136	JKL	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	67	
137	GBG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	1	3	1	3	1	1	1	1	33	
138	RR	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	50	
139	JR	3	3	1	3	3	2	1	1	3	4	4	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	55	
140	VY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
141	VR	1	1	3	1	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	44	
142	VE	1	1	1	1	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	53	
143	YYR	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
144	SSE	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	1	3	1	1	1	3	3	2	3	1	3	3	3	58	

145	FF	3	2	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	2	3	1	1	2	1	3	3	1	1	3	54
146	SS	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	57
147	ET	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	51
148	LO	3	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
149	OOP	1	1	3	1	2	2	4	3	2	4	4	1	3	1	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	56
150	ADA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	67
151	JIP	3	2	4	4	2	1	4	3	1	2	2	3	3	3	4	1	3	3	2	2	3	1	3	3	62
152	NK	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	64
153	JJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	69
154	RR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	63
155	RP	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	52
156	IO	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	1	1	1	3	3	1	3	1	4	2	1	2	3	3	44
157	JJ	1	1	1	3	3	2	3	1	3	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	1	1	1	1	43
158	DSA	1	1	1	1	1	3	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	3	3	1	45
159	GS	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	62
160	AS	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	58
161	FG	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	4	1	3	1	3	3	3	1	4	2	3	1	3	1	60
162	M	3	4	4	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	68
163	G	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	1	57
164	FF	1	1	3	2	3	1	3	3	4	4	1	1	3	1	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	52
165	ET	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	63
166	RR	3	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	1	4	1	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	65
167	MT	1	1	1	1	2	1	4	1	3	2	2	1	2	1	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	52
168	TT	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	38
169	YG	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	65

LAMPIRAN 8

TABULASI RESPONDEN SKALA KONFORMITAS

NO	INISIAL	ITEM KONFORMITAS										TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11
1	FZM	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	27
2	RJS	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	25
3	RRS	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	28
4	ZE	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	22
5	MSOH	3	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	28
6	FK	3	3	3	2	2	1	1	2	4	3	3	27
7	NSF	4	4	1	2	3	2	4	1	4	3	3	31
8	CNZ	3	3	3	1	1	2	4	4	4	2	2	29
9	IIS	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	29
10	NA	4	4	2	1	2	2	3	1	3	3	2	27
11	NL	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	30
12	PHD	4	2	1	3	3	1	1	1	4	4	4	28
13	NP	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	27
14	HSR	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	28
15	NBA	3	2	4	2	2	1	2	2	3	2	3	26
16	NSF	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	26
17	JBS	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	30
18	TWR	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	31
19	MAP	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	27
20	LFS	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	28
21	SA	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30
22	FK	3	3	3	2	1	2	3	1	4	2	3	27
23	MR	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	27
24	AZAA	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	26
25	SN	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	24
26	DNS	3	3	3	1	2	4	1	4	2	4	1	28
27	YF	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	27
28	ST	3	3	2	1	1	1	3	2	4	2	1	23
29	CB	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	28
30	AS	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	26
31	FAI	3	2	2	1	2	2	4	2	3	2	2	25
32	LFM	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	26
33	SNH	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	27
34	PAS	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	28
35	JS	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	28
36	RSK	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	24
37	TDO	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	25

38	GN	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	26
39	MP	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	28
40	SM	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	27
41	MRH	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	31
42	KA	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	29
43	NSAS	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	30
44	NRA	4	4	1	4	3	2	4	4	4	1	1	32
45	RC	4	4	1	2	3	1	3	1	4	2	2	27
46	DVZ	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	29
47	KAA	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	29
48	CCN	4	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	28
49	NNL	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	26
50	ESS	4	3	2	2	2	2	4	1	4	2	2	28
51	DSA	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	26
52	ZZ	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	3	31
53	SL	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	28
54	AA	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	25
55	AZ	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	28
56	AS	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	24
57	HFS	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	26
58	MB	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	30
59	RRA	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	32
60	MAL	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	25
61	NAN	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	29
62	DKH	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	26
63	EHP	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
64	MK	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	30
65	FI	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	26
66	ADP	4	3	3	2	4	1	2	1	4	1	1	26
67	JIP	3	1	4	4	4	4	3	1	3	1	1	29
68	JYP	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	26
69	YAT	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	25
70	FSR	3	4	1	3	2	1	2	2	3	3	3	27
71	NHR	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	25
72	RSK	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	32
73	SL	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	26
74	MR	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	27
75	VZM	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	28
76	MAD	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	22
77	RAN	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	26
78	KBAA	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	26
79	QAZZ	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	28

80	MNAZ	4	3	1	2	2	2	3	2	4	2	2	27
81	AAR	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	27
82	OGI	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	26
83	SS	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	30
84	IC	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	19
85	AA	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	27
86	MSDIR	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	1	35
87	KAAS	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	30
88	YAB	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	26
89	RRS	3	3	2	2	3	3	2	2	4	1	1	26
90	JS	3	3	4	1	1	1	4	1	4	1	2	25
91	RRN	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	24
92	SRL	4	4	2	1	1	2	2	2	4	4	4	30
93	FH	3	3	1	3	3	2	3	2	4	3	3	30
94	SN	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	29
95	SGL	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	24
96	JH	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	27
97	LWS	4	4	2	2	1	2	1	2	4	1	1	24
98	TM	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	25
99	SA	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	22
100	AVS	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	27
101	GS	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	27
102	SAH	4	3	3	1	2	2	1	2	4	2	2	26
103	JSA	3	4	1	2	2	2	3	1	4	1	1	24
104	KSS	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31
105	JFS	4	2	3	2	2	2	1	3	4	4	4	31
106	HAS	4	3	1	1	1	1	1	1	4	2	3	22
107	KI	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	1	25
108	BAF	3	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	25
109	OCS	4	2	4	1	1	1	3	3	2	4	4	29
110	BA	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	28
111	MA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	33

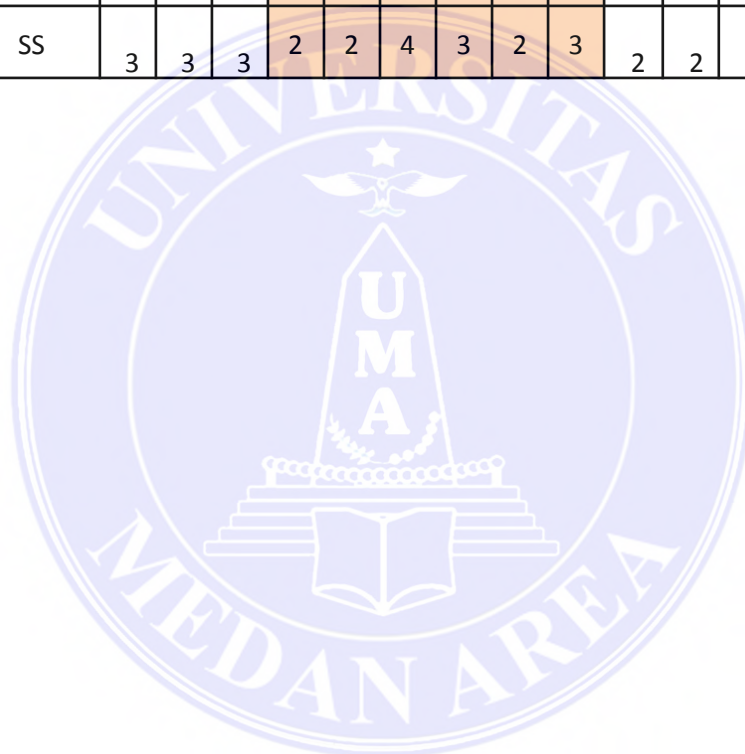
11 2	FA	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	31
11 3	GT	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	26
11 4	GTG	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	26
11 5	GTG	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	26
11 6	MNAZ	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	26
11 7	WE	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	35
11 8	RR	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	30
11 9	RR	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	29
12 0	FR	4	4	1	3	1	1	3	1	4	4	4	30
12 1	SD	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	25
12 2	MDF	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	2	23
12 3	NM	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	27
12 4	NBBC	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	28
12 5	CS	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	31
12 6	SSDS	4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	29
12 7	SSDS	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	26
12 8	A	2	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	28
12 9	S	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	29
13 0	S	4	4	1	1	1	2	4	1	4	1	2	25
13 1	DF	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	30
13 2	FH	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	27
13 3	BT	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	28
13 4	CRR	2	4	2	1	1	3	4	4	2	1	2	26
13 5	VGT	4	4	2	3	1	2	3	2	3	2	2	28

136	JKL	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	27
137	GBG	3	3	1	2	2	2	4	1	4	2	2	26
138	RR	4	4	2	1	2	2	3	2	3	2	2	27
139	JR	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	30
140	VY	4	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	32
141	VR	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	29
142	VE	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	31
143	YYR	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	28
144	SSE	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	26
145	FF	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	23
146	SS	4	4	2	2	3	3	3	1	3	2	1	28
147	ET	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	26
148	LO	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	24
149	OOP	3	3	2	1	1	2	3	2	3	2	4	26
150	ADA	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	29
151	JIP	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	23
152	NK	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	30
153	JJ	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	27
154	RR	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	29
155	RP	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	24
156	IO	3	3	1	2	2	2	1	4	2	2	1	23
157	JJ	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	24
158	DSA	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	32
159	GS	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	34

160	AS	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	27
161	FG	3	3	4	3	1	3	3	1	3	2	2	28
162	M	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	32
163	G	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	29
164	FF	4	3	2	3	1	2	4	2	4	4	4	33
165	ET	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	26
166	RR	3	3	2	2	1	3	3	2	3	4	3	29
167	MT	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	24
168	TT	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	33
169	YG	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	28
170	GG	4	4	4	1	1	1	2	1	4	4	4	30
171	RB	2	1	4	2	4	2	1	4	2	3	3	28
172	RH	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	26
173	PA	4	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	27
174	SZ	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	28
175	SZ	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	25
176	RAN	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	30
177	SM	4	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	31
178	AR	4	2	2	1	1	1	3	2	2	3	3	24
179	KA	4	3	2	2	2	2	2	1	4	2	3	27
180	MI	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	28
181	YS	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	27
182	FA	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	26
183	AA	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	27

184	BS	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	27
185	AAA	3	2	4	3	2	4	1	2	2	1	2	26
186	GR	3	3	2	1	2	2	2	1	1	3	3	23
187	N	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	23
188	HSS	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	27
189	SD	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	27
190	MDS	4	3	2	1	2	2	1	2	3	2	4	26
191	KSS	4	3	2	3	2	2	2	2	4	1	1	26
192	CP	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	26
193	FKO	4	2	1	3	3	2	4	2	3	3	3	30
194	GA	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	28
195	TF	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	29
196	SD	4	4	2	1	2	2	1	2	4	2	2	26
197	AL	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	27
198	MNAZ	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	31
199	PH	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	29
200	JV	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	26
201	PC	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	30
202	RH	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	38
203	DKH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	24
204	TH	3	3	1	3	2	4	4	3	3	2	2	30
205	NF	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	26
206	SM	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	28
207	AF	3	3	2	1	3	2	2	1	4	2	3	26

208	AD	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	28
209	YA	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	25
210	SN	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	26
211	MK	3	2	4	1	1	1	1	2	3	3	2	23
212	MK	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	27
213	FI	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	29
214	FM	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	27
215	SS	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	29



LAMPIRAN 9
TABULASI RESPONDEN SKALA KONTROL DIRI

NO	INISIAL	ITEM KONTROL DIRI																				TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	FZM	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	74
2	RJS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	60
3	RRS	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	66
4	ZE	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	1	3	3	2	4	2	4	4	65
5	MSOH	4	1	1	4	4	3	2	4	2	3	3	4	1	4	4	3	1	3	4	4	4	63
6	FK	4	2	3	4	3	3	1	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	63
7	NSF	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	73
8	CNZ	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	62
9	IIS	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	66
10	NA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	58
11	NL	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	68
12	PHD	4	3	3	4	4	4	1	3	4	3	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	56
13	NP	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	71
14	HSR	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
15	NBA	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	4	2	3	1	3	2	2	2	3	60
16	NSF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
17	JBS	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	60
18	TWR	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	65
19	MAP	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	1	3	2	2	4	66

20	LFS	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64
21	SA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
22	FK	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	1	4	66
23	MR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	59
24	AZAA	4	3	4	3	3	4	1	4	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	4	58
25	SN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	61
26	DNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	81
27	YF	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	71
28	ST	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	76
29	CB	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	59
30	AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	61
31	FAI	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	72
32	LFM	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
33	SNH	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	61
34	PAS	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
35	JS	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
36	RSK	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	63
37	TDO	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	63
38	GN	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	4	2	3	60
39	MP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
40	SM	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	69
41	MRH	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	65
42	KA	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	63
43	NSAS	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	70
44	NRA	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	74

70	FSR	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	73
71	NHR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
72	RSK	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	61
73	SL	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	57
74	MR	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	58
75	VZM	4	3	4	2	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	70
76	MAD	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	76
77	RAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
78	KBAA	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	70
79	QAZZ	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	4	3	3	2	3	65
80	MNAZ	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	73
81	AAR	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
82	OGL	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66
83	SS	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	60
84	IC	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	2	68
85	AA	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
86	MSDIR	4	2	4	3	4	2	1	2	3	3	3	4	2	1	1	4	4	4	4	4	63
87	KAAS	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
88	YAB	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
89	RRS	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	69
90	JS	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
91	RRN	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	62
92	SRL	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	73
93	FH	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	76
94	SN	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	63

95	SGL	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	66
96	JH	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	72
97	LWS	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	67
98	TM	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	55
99	SA	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	1	2	2	3	64
100	AVS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
101	GS	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	64
102	SAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	2	2	4	75
103	JSA	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	66
104	KSS	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	55
105	JFS	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	2	3	2	2	2	1	2	3	53
106	HAS	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
107	KI	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	62
108	BAF	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	61
109	OCS	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	1	4	4	4	4	1	3	1	1	1	3	60
110	BA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63

11 1	MA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	59
11 2	FA	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	54
11 3	GT	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	58
11 4	GTG	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	58
11 5	GTG	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	58
11 6	MNAZ	1	1	4	4	4	2	1	4	4	1	3	2	4	4	1	1	1	1	3	1	1	48
11 7	WE	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	65
11 8	RR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
11 9	RR	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	70
12 0	FR	1	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	1	4	65
12 1	SD	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	58
12 2	MDF	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	70
12 3	NM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
12 4	NBBC	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	66

13 9	JR	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	66
14 0	VY	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
14 1	VR	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	71
14 2	VE	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	67
14 3	YR	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	68
14 4	SSE	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	74
14 5	FF	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4	3	3	4	2	2	2	1	1	3	60
14 6	SS	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
14 7	ET	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	62
14 8	LO	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	57
14 9	OOP	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	69
15 0	ADA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
15 1	JIP	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	52
15 2	NK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	59

15 3	JJ	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
15 4	RR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
15 5	RP	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	62
15 6	IO	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	71
15 7	JJ	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	73
15 8	DSA	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	71
15 9	GS	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	68
16 0	AS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	59
16 1	FG	3	3	4	1	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3	56
16 2	M	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	55
16 3	G	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	63
16 4	FF	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	69
16 5	ET	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	60
16 6	RR	4	3	4	2	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	1	4	64

16 7	MT	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	57
16 8	TT	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	71
16 9	YG	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	59
17 0	GG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	81
17 1	RB	3	3	4	3	4	4	4	1	2	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	1	4	64
17 2	RH	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	54
17 3	PA	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	65
17 4	SZ	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	57
17 5	SZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	61
17 6	RAN	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	58
17 7	SM	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
17 8	AR	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	1	3	2	2	3	3	63
17 9	KA	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	69
18 0	MI	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	77

18 1	YS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	59
18 2	FA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	59
18 3	AA	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	73
18 4	BS	4	4	4	3	4	4	2	1	3	3	1	2	4	2	4	1	1	2	1	1	3	54
18 5	AAA	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	1	2	4	3	1	1	4	1	2	3	54
18 6	GR	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	51
18 7	N	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	73
18 8	HSS	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
18 9	SD	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	59
19 0	MDS	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	74
19 1	KSS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	78
19 2	CP	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	59
19 3	FKO	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	1	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	66
19 4	GA	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	64

19 5	TF	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	53
19 6	SD	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	68
19 7	AL	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	57
19 8	MNAZ	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	59
19 9	PH	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	53
20 0	JV	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
20 1	PC	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	61
20 2	RH	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	4	1	1	2	3	60
20 3	DKH	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	73
20 4	TH	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	66
20 5	NF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
20 6	SM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	58
20 7	AF	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	78
20 8	AD	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	74

20 9	YA	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	64	
21 0	SN	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	63	
21 1	MK	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	75	
21 2	MK	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	62
21 3	FI	4	2	4	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	59
21 4	FM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
21 5	SS	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	63

LAMPIRAN 10

DESKRIPTIF DATA

Distribusi Frekuensi dan Persentase Analisis Data Deskriptif

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
X	103	47,91
XI	112	52,09
Jenis Kelamin		
Laki-laki	167	77,67
Perempuan	48	22,33
Total	215	100

Sebaran Data Variabel

		Agresivitas_Y	Konformitas_X1	KontrolDiri_X2
N	Valid	215	215	215
	Missing	0	0	0
Mean		53,8791	27,4279	64,2140
Std. Error of Mean		,67865	,18144	,43952
Median		55,00	27,00	63,00
Mode		52	26	62,00 ^a
Std. Deviation		9,95101	2,66040	6,44465
Variance		99,023	7,078	41,533
Range		45	19	35
Minimum		27	19	48
Maximum		72	38	83
Sum		11584	5897	13806

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: SPSS 25.0 for windows

Kategorisasi Berdasarkan Skala Agresivitas

Kategorisasi	Rentang	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	27 – 43	35	16,28
Sedang	44 – 63	142	66,05
Tinggi	64 – 72	38	17,67
Total		215	100

Kategorisasi Berdasarkan Skala Konformitas

Kategorisasi	Rentang	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	19 – 24	26	12,09
Sedang	25 – 29	144	66,98

Tinggi	30 – 38	45	20,93
Total		215	100

Kategorisasi Berdasarkan Skala Kontrol Diri

Kategorisasi	Rentang	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	48 – 57	24	11,16
Sedang	58 – 70	151	70,23
Tinggi	71 – 83	40	18,91
Total		215	100



LAMPIRAN 11

UJI VALIDITAS

Uji Validitas Skala Konformitas

No	Aitem	Pearson Correlations	Nilai Sig. (2-tailed)	Validitas
1	K1	0,511	0,000	Valid
2	K2	0,548	0,000	Valid
3	K3	0,560	0,000	Valid
4	K4	0,553	0,000	Valid
5	K5	0,514	0,000	Valid
6	K6	0,554	0,000	Valid
7	K7	0,660	0,000	Valid
8	K8	0,512	0,000	Valid
9	K9	0,605	0,000	Valid
10	K10	0,517	0,000	Valid
11	K11	0,599	0,000	Valid

Distribusi Penyebaran Aitem Skala Konformitas Setelah Uji Coba

No	Aspek	No Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Peniruan	10, 11	-	2
2	Penyesuaian	-	4, 7	2
3	Kepercayaan	1, 2	9	3
4	Kesepakatan	-	5	1
5	Ketaatan	3	6, 8	3
	Jumlah	5	6	11

Uji Validitas Skala Kontrol Diri

No	Aitem	Pearson Correlations	Nilai Sig. (2-tailed)	Validitas
1	KD1	0,367	0,004	Valid
2	KD2	0,383	0,002	Valid
3	KD3	0,534	0,000	Valid
4	KD4	0,367	0,004	Valid
5	KD5	0,585	0,000	Valid
6	KD6	0,347	0,007	Valid
7	KD7	0,533	0,000	Valid
8	KD8	0,570	0,000	Valid
9	KD9	0,612	0,000	Valid
10	KD10	0,240	0,065	Tidak Valid

11	KD11	0,581	0,000	Valid
12	KD12	0,556	0,000	Valid
13	KD13	-0,312	0,015	Tidak Valid
14	KD14	-0,324	0,012	Tidak Valid
15	KD15	0,350	0,006	Valid
16	KD16	0,362	0,004	Valid
17	KD17	0,561	0,000	Valid
18	KD18	0,324	0,011	Valid
19	KD19	0,615	0,000	Valid
20	KD20	0,588	0,000	Valid
21	KD21	0,493	0,000	Valid
22	KD22	0,388	0,002	Valid
23	KD23	0,824	0,000	Valid
24	KD24	0,445	0,000	Valid

Distribusi Penyebaran Aitem Kontrol Diri Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kontrol perilaku	a. Kemampuan untuk mengatur pelaksanaan	2, 4, 6	8, 12	5
		b. Kemampuan memodifikasi stimulus	15, 17	19, 21, 23	5
2	Kontrol kognitif	Kemampuan untuk mengelola informasi	1, 3, 5	7, 9, 11	6
3	Kontrol keputusan	Kemampuan untuk mengambil tindakan yang diyakini/disetujui	16, 18	20, 22, 24	5
Total			10	11	21

Uji Validitas Skala Agresivitas

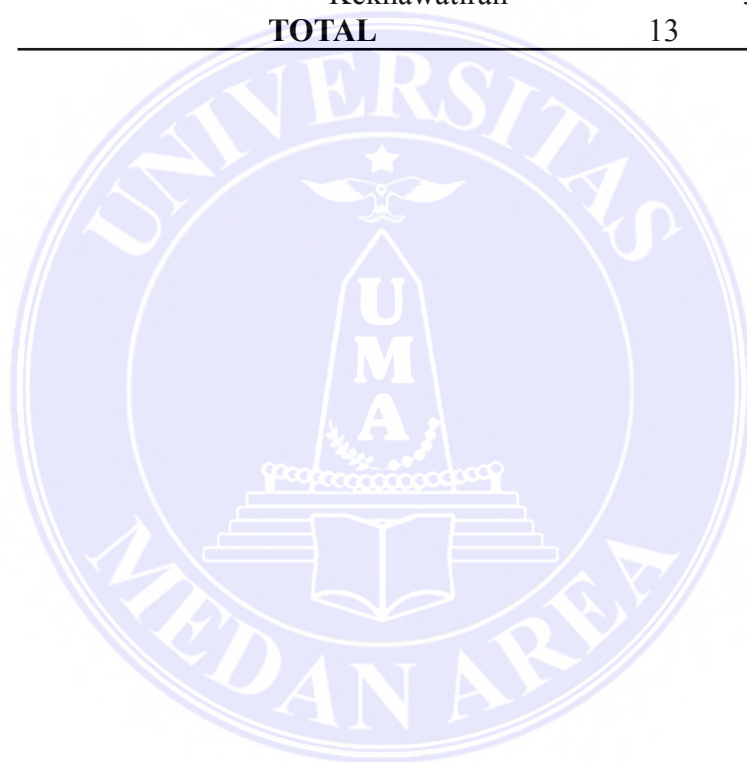
No	Aitem	Pearson Correlations	Nilai Sig. (2-tailed)	Validitas
1	A1	0,283	0,029	Valid
2	A2	0,257	0,047	Valid
3	A3	0,428	0,001	Valid

4	A4	0,570	0,000	Valid
5	A5	0,330	0,010	Valid
6	A6	0,629	0,000	Valid
7	A7	0,328	0,011	Valid
8	A8	0,325	0,011	Valid
9	A9	0,538	0,000	Valid
10	A10	0,244	0,060	Tidak Valid
11	A11	0,336	0,009	Valid
12	A12	0,018	0,891	Tidak Valid
13	A13	0,410	0,001	Valid
14	A14	0,324	0,011	Valid
15	A15	0,397	0,002	Valid
16	A16	-0,067	0,611	Tidak Valid
17	A17	0,259	0,046	Valid
18	A18	-0,148	0,260	Tidak Valid
19	A19	0,155	0,237	Tidak Valid
20	A20	0,279	0,031	Valid
21	A21	0,359	0,005	Valid
22	A22	0,388	0,002	Valid
23	A23	0,244	0,060	Tidak Valid
24	A24	0,035	0,791	Tidak Valid
25	A25	0,318	0,013	Valid
26	A26	0,592	0,000	Valid
27	A27	0,528	0,000	Valid
28	A28	0,130	0,321	Tidak Valid
29	A29	0,473	0,000	Valid
30	A30	0,428	0,001	Valid
31	A31	0,328	0,010	Valid
32	A32	0,425	0,000	Valid

Distribusi Penyebaran Aitem Skala Agresivitas Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Agresi Fisik	Memukul	1	-	1
		Menendang	2	-	1
		Menyenggol	3	-	1
		Melempar	-	17	1
2	Agresi Verbal	Mengejek/ Mencela	4	-	1
		Menyindir	5	-	1
		Menghina	-	20	1
		Mengancam	6	21	2
		Berkata kotor	7	22	2

3	Kemarahan	Benci kepada orang lain	8, 9	-	2
		Kecewa	11	25	2
		Kemarahan	13	26, 27	3
4	Permusuhan	Keinginan untuk menyakiti	14	-	1
		Melawan	15	-	1
		Ketidakadilan			
		Cemburu terhadap orang lain	-	29	1
		Iri hati terhadap orang lain	-	30	1
		Ketidakpercayaan	-	31	1
		Kekhawatiran	-	32	1
TOTAL			13	11	24



LAMPIRAN 12
UJI NORMALITAS

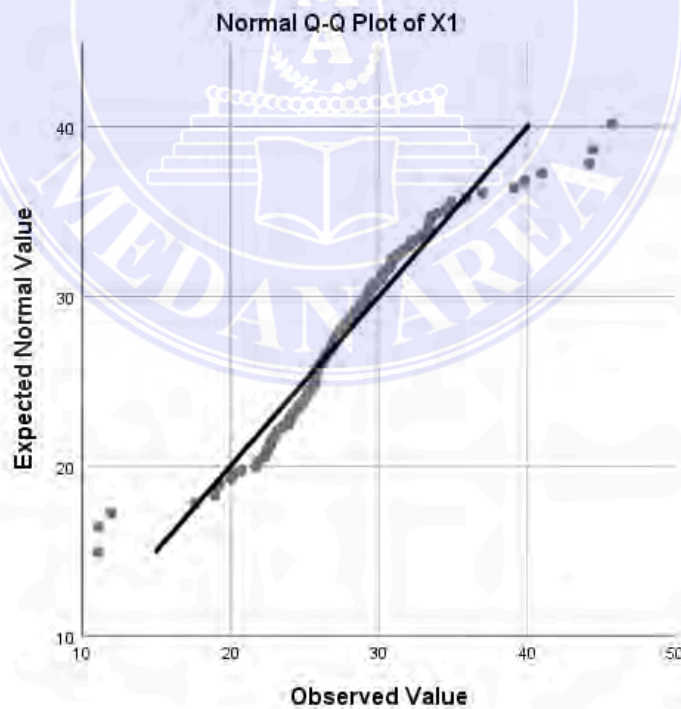
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Agresivitas	Konformitas	Kontrol Diri
N		215	215	215
Normal	Mean	53,85	27,5302	64,1860
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	10,282	5,32832	7,94911
Most Extreme Differences	Absolute	,061	,055	,082
	Positive	,045	,055	,082
	Negative	-,061	-,034	-,059
	Test Statistic	,061	,034	,082
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,051 ^c	,104 ^{ed}	,087 ^c

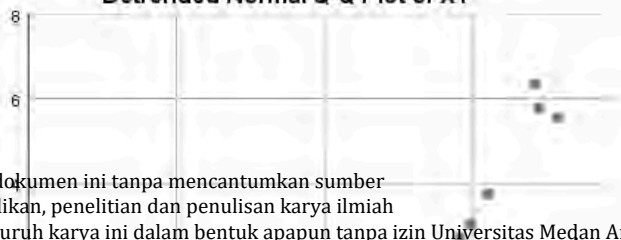
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data SPSS 23.0 for windows

Diagram Uji Normalitas Q-Q Plot Konformitas



Detrended Normal Q-Q Plot of X1



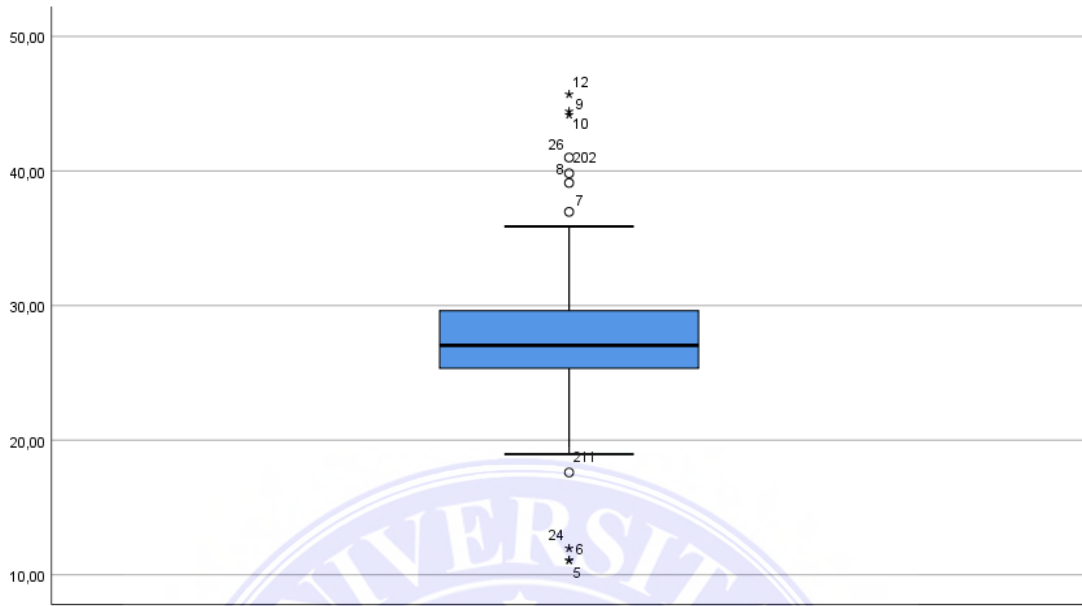
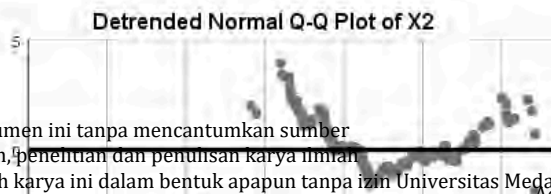
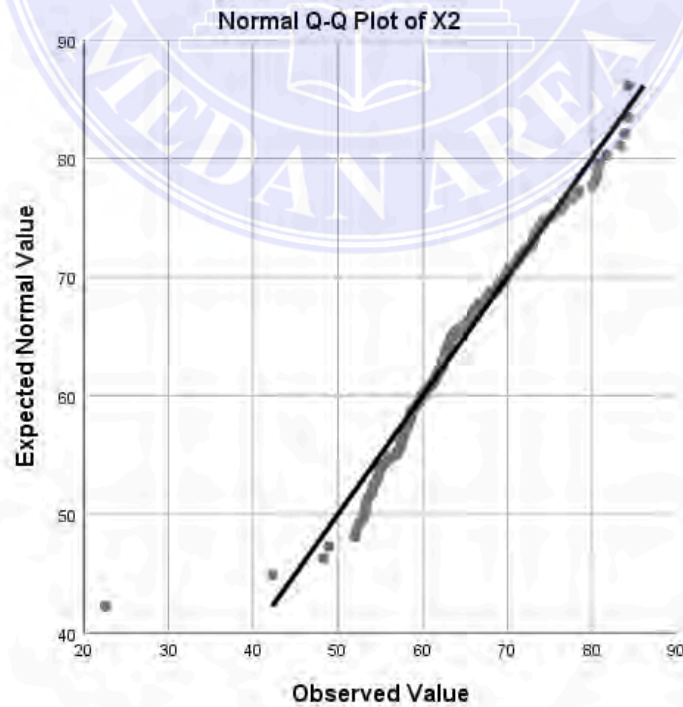


Diagram Uji Normalitas Q-Q Plot Kontrol Diri



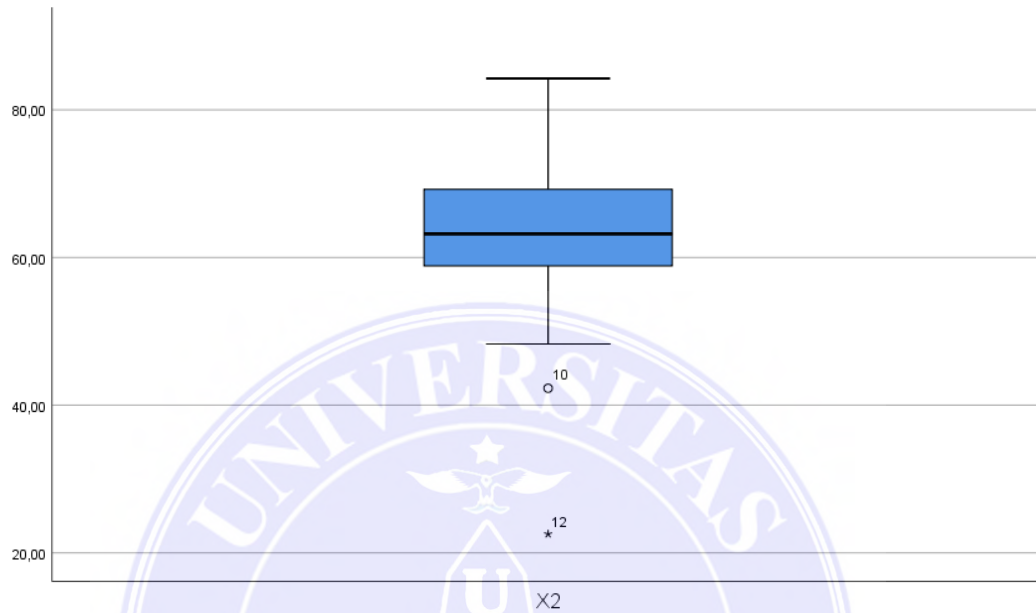
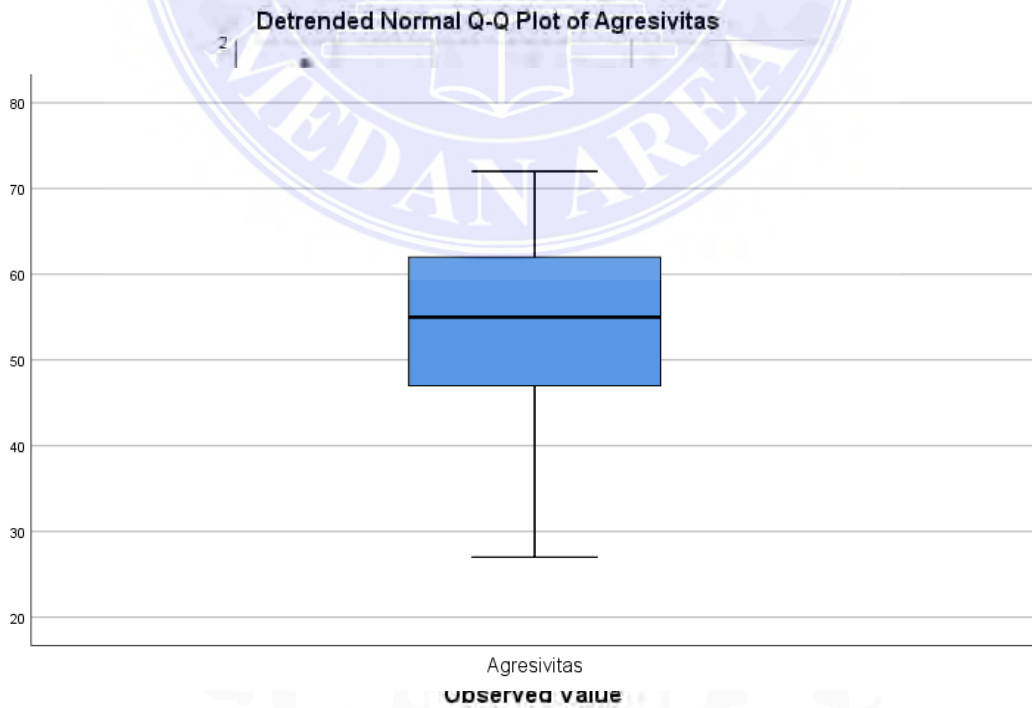
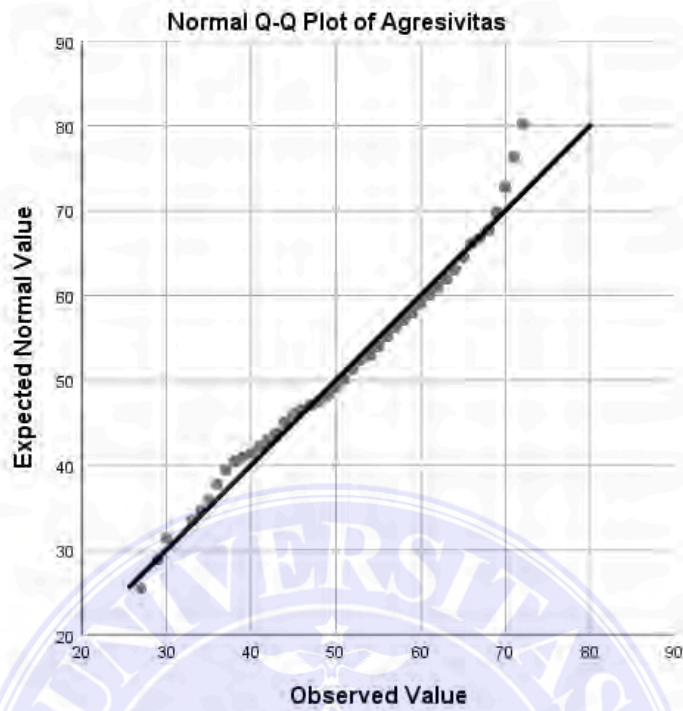


Diagram Uji Normalitas Q-Q Plot Agresivitas





LAMPIRAN 13
UJI LINIERITAS

Uji Linearitas Skala Agresivitas dan Konformitas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Konformitas	Bet (Combined)	21158,58	156	135,634	245,836	,000
	wee Linear	16880,975	1	16880,975	30596,767	,000
	n Deviation					
	Grou from	4277,881	155	27,599	50,024	,000
	ps Linear					
	Within Groups	32,000	58	,552		
	Total	21190,856	214			

Sumber: Data SPSS 23.0 for windows

Uji Linearitas Skala Agresivitas dan Kontrol Diri

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Kontrol Diri	Bet (Combined)	9293,980	31	299,806	4,612	,000
	wee Linear	7790,851	1	7790,851	119,840	,000
	n Deviation					
	Grou from	1503,129	30	50,104	,771	,798
	ps Linear					
	Within Groups	11896,875	183	65,010		
	Total	21190,856	214			

Sumber: Data SPSS 23.0 for windows

LAMPIRAN 14
UJI ANALISIS REGRESI LINIEAR BERGANDA

Uji Analisis Regresi Liniear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	109.963	6.772		16.239	.000
Konformitas_X1	-.388	.136	-.146	-2.486	.014
KontrolDiri_X2	-.729	.076	-.563	-9.600	.000

a. Dependent Variable: Agresivitas_Y

Sumber: Data SPSS 23.0 for windows

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	109.963	6.772		16.239	.000
Konformitas_X1	-.388	.136	-.146	-2.486	.014
KontrolDiri_X2	-.729	.076	-.563	-9.600	.000

a. Dependent Variable: Agresivitas_Y

Sumber: Data SPSS 23.0 for windows

Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6866,362	2	3433.181	46.195	.000 ^b
	Residual	15755.573	212	74.319		
	Total	22621.935	214			

a. Dependent Variable: Agresivitas_Y

b. Predictors: (Constant), KontrolDiri_X2, Konformitas_X1

Sumber: Data SPSS 23.0 for windows

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b									
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.551 ^a	.304	8,621	.304	46.195	2	212	.000	

a. Predictors: (Constant), KontrolDiri_X2, Konformitas_X1

b. Dependent Variable: Agresivitas_Y

Sumber: Data SPSS 23.0 for windows

